

**PENERAPAN METODE SAS BERBANTUAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
KELAS II MIN 2 NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AIDA FAJRIAH
NIM. 200209037

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

**PENERAPAN METODE SAS BERBANTUAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
KELAS II MIN 2 NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

OLEH:

**AIDA FAJRIAH
NIM. 200209037**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

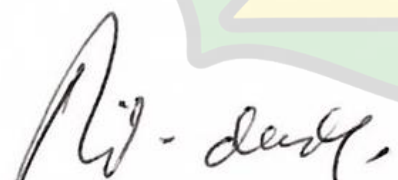
Disetujui Oleh:


Pembimbing I

جامعة الرانيري

Pembimbing II

A R - R A N I R Y


Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031004


Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd
NIP. 198811172015032008

**PENERAPAN METODE SAS BERBANTUAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
KELAS II MIN 2 NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Pada Hari/ Tanggal :

Rabu, 10 Juli 2024
4 Muharram 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
NIP. 196505162000031001


Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd
NIP. 198811172015032008

Penguji I,

Penguji II,


Syahidan Nurdin., M.Pd
NIP. 198104282009101002


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Muband, S.Ag., MA., M.Ed. Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aida Fajriah
Nim : 200209037
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode SAS Berbantuan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MIN 2 Nagan Raya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

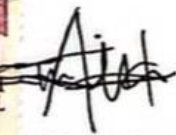
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 25 Juni 2024

Yang Menyatakan




Aida Fajriah
200209037

ABSTRAK

Nama : Aida Fajriah
NIM : 200209037
Fakultas/ Prodi : Tabiyah dan Keguruan/ PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Metode SAS Berbantuan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MIN 2 Nagan Raya
Pembimbing I : Drs. Ridhwan M.Daud, M.Ed
Pembimbing II : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd
Kata Kunci : Metode SAS, Media *Big Book*, Kemampuan Membaca Permulaan

Membaca kunci penting dalam proses belajar, kurangnya kemampuan membaca siswa kelas II MIN 2 Nagan Raya merupakan permasalahan dalam penelitian ini. Dalam Upaya peningkatan kemampuan membaca permulaan peneliti ingin menerapkan metode SAS berbantuan media *big book*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan dengan menerapkan metode SAS berbantuan media *big book* di kelas II MIN 2 Nagan Raya, dan untuk mengetahui penerapan metode SAS berbantuan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa berbantuan media *big book*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan tes membaca. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui penggunaan metode SAS berbantuan media *big book* pada siklus I dengan skor 72,3% sedangkan pada siklus II meningkat dengan skor 94,4%. Aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan skor 72,3% sedangkan pada siklus II yaitu 94,4%. Hasil tes membaca permulaan pada siklus I yaitu 58% meningkat menjadi 87% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat di simpulkan bahwa dengan penggunaan metode SAS berbantuan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah- Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode SAS Berbantuan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MIN 2 Nagan Raya”. Shalawat serta salam kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membina kita dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

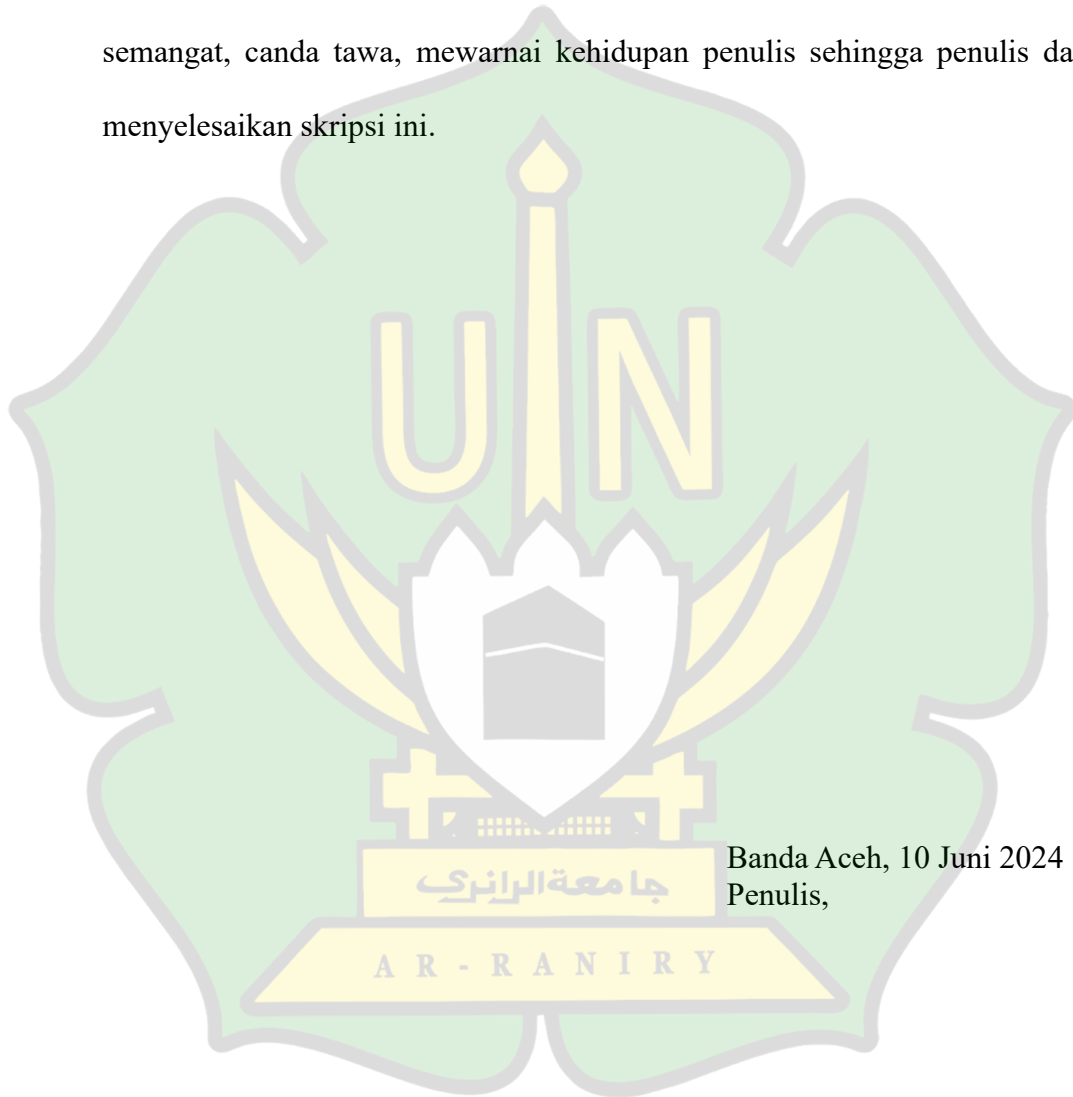
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penulisan skripsi ini untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Arman dan Ibu Kemalawati yang telah membiayai pendidikan, merawat penulis dari kecil hingga saat ini, dan juga telah memberikan semangat, dukungan, do'a dan kasih sayang terhadap penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Bapak Prof. Safrul Muluk. S.Ag., MA., M.Ed. Ph.D serta seluruh dosen UIN Ar-Raniry dan

akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi hingga selesai.

3. Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta kepada para staffnya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed. selaku pembimbing I dan juga penasehat akademik dan Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi saran serta motivasi dari awal hingga skripsi ini selesai.
5. Kepala MIN 2 Nagan Raya Bapak Supardi, S.Ag dan Ibu Aswita, S.Pdi wali kelas II/1 terimakasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen yang telah mengajarkan penulis serta memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan semua ini.
7. Kepada Kakak tercinta Rahmi Wahyuni, Abang Tercinta Rizki Juliandi serta Ponakan tersayang Muhammad Fahri Zhafran terimakasih telah memberikan semangat, kasih sayang dan juga do'a kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat seperjuangan selama perkuliahan Cut wilda, Putro Alifa, Melly Marlida, Salwa Raisha , Bunga Syafiq Munira terimakasih telah mewarnai hari-hari selama perkuliahan, saling support satu sama lain, membantu apabila ada hal-hal yang tidak dimengerti, kebersamai dari semester awal hingga akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini .

9. Kepada Baet Pride Nur haliza Yusni, Siti Rahma Qartika, Rika Asmalina, Gista Cahaya Rahmanila, Cut Zulfa Natasya Putri terimakasih telah mewarnai hari-hari penulis, canda tawa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta sahabat sedari kecil Risa Marzalita terimakasih telah memberikan semangat, canda tawa, mewarnai kehidupan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



Banda Aceh, 10 Juni 2024
Penulis,

Aida Fajriah

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Terimakasih untuk diri yang sudah berjuang sampai titik ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan kendala selama penulisan skripsi. Hal-hal sebelumnya tidak yakin untuk bisa dilalui ternyata bisa dilewatkan. Berbahagialah selalu, apapun kurang dan lebih mari merayakan sendiri. *You did well, im proud of you. Thank you.*”



HALAMAN SAMPUL JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH

ABSTRAKv

KATA PENGANTAR..... vi

HALAMAN PERSEMBAHAN ix

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian..... 8

D. Manfaat Penelitian 9

E. Definisi Operasional..... 10

BAB II LANDASAN TEORI 14

A. Metode SAS 14

1. Pengertian Metode SAS 14

2. Langkah-langkah Pembelajaran Metode SAS 16

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode SAS..... 20

B. Media *Big Book*..... 22

1. Pengertian Media *Big Book*..... 22

2. Ciri-ciri Media *Big Book*..... 23

3. Tujuan Media *Big Book*..... 24

4. Keistimewaan Media <i>Big Book</i>	24
5. Keunggulan dan Kelemahan Media <i>Big Book</i>	25
6. Contoh Media <i>Big Book</i>	26
C. Kemampuan Membaca Permulaan	27
1. Pengertian Membaca Permulaan.....	27
2. Tujuan Membaca Permulaan.....	28
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan....	29
4. Kriteria Membaca Permulaan	31
5. Langkah-langkah Membaca Permulaan	32
6. Contoh Membaca Permulaan Metode SAS	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Subjek Penelitian.....	34
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
D. Prosedur Penelitian.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	40
H. Indikator Keberhasilan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V KESIMPULAN.....	68
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Daftar Jumlah Siswa Kelas II MIN 2 Nagan Raya	34
Tabel 3.2 :Rubrik Membaca Permulaan	39
Tabel 3.3 : Kriteria Skor Rata-rata Aktivitas Guru dan Siswa	41
Tabel 4.1 : Jadwal Penelitian di MIN II Nagan Raya	45
Tabel 4.2 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	48
Tabel 4.3 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	50
Tabel 4.4 : Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus I.....	52
Tabel 4.5 : Refleksi dan Revisi Pembelajaran Siklus I	53
Tabel 4.6 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	57
Tabel 4.7 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	59
Tabel 4.8 : Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus II	61
Tabel 4.9 : Refleksi dan Revisi Pembelajaran Siklus II	62
Tabel 4.10 : Perbandingan Frekuensi dan Presentase	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Bagan Penelitian Tindakan kelas	36
Gambar 4.1 : Bagan Peningkatan Aktivitas Guru	64
Gambar 4.2 : Bagan Peningkatan Aktivitas Siswa.....	65
Gambar 4.3 : Bagan Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry	72
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	73
Lampiran 3 : Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian Dari Kepala Sekolah MIN 2 Nagan Raya	74
Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi	75
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	76
Lampiran 6 : Lembar Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	86
Lampiran 7 : Lembar Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I	88
Lampiran 8 : Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I.....	90
Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	92
Lampiran 10 : Lembar Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II	101
Lampiran 11 : Lembar Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II	103
Lampiran 12 : Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II	105
Lampiran 13 : Rubrik Membaca Permulaan	107
Lampiran 14 : Foto Penelitian Siklus I	108
Lampiran 15 : Foto Penelitian Siklus II	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca adalah jendela dunia. Dengan membaca, manusia bisa mendapatkan beragam pengetahuan yang belum ketahui. Oleh karena itu, membaca merupakan hal yang sangat penting yang harus dikuasai oleh manusia karena dengan mampu membaca dengan baik maka manusia akan menguasai makna dari suatu bacaan dengan baik pula. Membaca menjadi kunci untuk memperoleh pengetahuan dari sumber tertulis.¹

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesanyang hendak disampaikan melalui media kata-kata/bahasa tulis atau dengan kata lain. Membaca adalah memahami arti atau makna yang terkandung didalam bahasa tulis².

Kemampuan membaca sangat diperlukan untuk memperluas pengetahuan dan peningkatan wawasan diri seseorang, seperti yang terdapat dalam QS. Al-Alaq ayat [96]: 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)

¹ Ika Dyah kumalasari, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book*, (Jogyakarta : UNY, 2018),h. 20

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum KTSP*, (Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2006), h.6

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: “Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu yang Maha Mulia. Yang telah mengajarkan manusia dengan perantaraan membaca dan menulis (Qs.Al-Alaq [96]:1-5).

Surat Al-Alaq, adalah surat yang diturunkan untuk memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk membaca sebelum diperintahkan yang lain. Hal ini memberikan pengetahuan yang cukup besar dari Allah betapa pentingnya arti membaca bagi manusia.

Anak yang tidak mampu membaca ketika sudah memasuki sekolah tentunya akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan memahami dan menganalisis suatu masalah yang terdapat dalam teks bacaan. Maka keterampilan membaca ini sangat berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap proses belajar siswa. Terhambatnya anak dalam menguasai suatu materi pelajaran salah satunya ditentukan oleh rendahnya kemampuan anak dalam membaca. Salah satu faktor yang tidak bisa dilepaskan adalah kemampuan membaca anak yang masih tergolong rendah.³

Hasil *Indonesian National Assesment Program* di tahun 2016 yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pendidikan (Puspendik) Kementerian Pendidikan & Kebudayaan sendiri mengungkap data bahwa rata-rata nasional distribusi literasi

³ Ika Dyah kumalasari, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book*, (Jogyakarta : UNY, 2018),h. 2.630.

pada kemampuan membaca pelajar di Indonesia adalah 46,83% berada pada kategori Kurang, hanya 6,06% berada pada kategori Baik, dan 47,11 berada pada kategori Cukup. Sudah sangat jelas bahwa literasi membaca di Indonesia masih sangat rendah. Membaca itu sangat penting karena dapat mengetahui hal-hal yang belum diketahui. Oleh karena itu, maka dari sekarang kemampuan membaca siswa ditingkatkan agar tidak tertinggal dari negara lain.⁴

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di MIN 2 Nagan Raya dengan jumlah siswa 24, (10 laki-laki dan 14 perempuan). Bahwa salah satu kesulitan membaca permulaan yaitu ada beberapa siswa yang belum mampu mengenal suku kata, belum mampu membaca kata, belum mampu membaca kalimat, belum mampu membedakan huruf dan masih terbata-bata dalam membaca serta kesulitan dalam menangkap informasi yang di dapatkan di bahan ajar. Dalam proses pembelajaran guru kurang terbiasa menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Seharusnya guru juga lebih kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dari segi materi, media, dan metode agar dapat membangun suasana kelas yang aktif dalam proses pembelajaran.

Contohnya siswa mengalami kesulitan dalam membedakan huruf yang bentuknya mirip seperti huruf “b” dengan “d”, huruf “p” dengan “q”, huruf “m” dengan “w” dan sebagainya. Mereka juga sulit membedakan huruf yang bunyinya hampir sama yaitu antara huruf “f” dengan “v”. I.G.A.K. Wardani mengatakan jika hal ini terjadi, maka siswa tidak dapat melakukan *decoding*, yaitu membaca tulisan

⁴ ilik Tahmidaten, *Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia*, (Makassar, Universitas Makassar, 2019),h.22-23

sesuai dengan bunyinya. Terlebih untuk kata yang susunan huruf-hurufnya lebih kompleks seperti huruf konsonan rangkap sangat menyulitkan siswa, misalnya kata “nyamuk”, “mengeong”, “khawatir” dan lain-lain. Hal ini kemungkinan terjadi karena anak tidak mengenal huruf.

Seiring dengan berkembangnya ilmu dan teknologi yang sangat pesat, kegiatan membaca sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Tidak bisa dipungkiri bahwa manusia membutuhkan informasi, baik yang disampaikan melalui lisan maupun tulisan. Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Membaca adalah suatu proses memahami makna dan arti yang terkandung di dalam bahasa tulis. Membaca tidak mungkin terlepas dari persoalan bahasa sebab membaca merupakan salah satu aspek dari kemampuan berbahasa lainnya.⁵

Ada banyak cara untuk meningkatkan kemampuan membaca awal siswa, salah satunya dengan menggunakan media *big book*. Yang merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus dibesarkan baik teks maupun gambarnya sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Buku ini memiliki karakteristik khusus seperti penuh warnawarni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang dan memiliki pola teks yang sederhana yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak.

⁵ Haryadi dan Zamzani, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Depdikbud, 1996), h. 31

Penerapan metode dan media pembelajaran yang tepat akan meningkatkan dan memotivasi siswa dalam belajar. Siswa akan merasa senang dalam belajar, tidak cepat bosan dan jenuh, materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh siswa.⁶

Metode SAS dan media *big book* sangat cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas awal. Kelebihan dari metode SAS ialah siswa mudah mengikuti Langkah-langkah dan cepat bisa membaca, peserta didik terbantu dalam membaca permulaan dan peserta didik menguasai bacaan dengan lancar. Kelebihan media *big book* yaitu dapat diselingi melalui percakapan yang relevan mengenai isi buku bersama siswa sehingga topik bacaan dan isi berkembang sesuai dengan pengalaman dan imajinasi siswa.⁷

Berdasarkan hasil penelitian dari Aqila Darmata Synta, 2011. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Big Book* Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman. disimpulkan bahwa media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa. Pada siklus I, 15 siswa yang mencapai nilai rata-rata dan 13 siswa belum mencapai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas adalah 73 dan persentase ketuntasan 54%. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang cukup baik yaitu ada 24 siswa yang mencapai nilai

⁶ Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Jakarta : PT Raja Grafindo Perseda, 2010), h.19

⁷ Marlina, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode SAS Siswa Kelas I SDN Ambunu Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali", *Jurnal Kreatif Tadulako* ISSN 2354-614X, Vol. 2 No. 1 (Sulawesi Tengah 2013) h. 17

rata-rata dan 4 siswa belum mencapai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas yaitu 82,35 dan persentase ketuntasan 87%.⁸

Berdasarkan hasil penelitian dari Sri Talwiasih, 2019. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Big Book* SD Negeri 2 Karangoso Kecamatan Trenggalek. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah 14 siswa, yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Indikator keberhasilan hasil belajar dari penelitian ini didasarkan pada siswa telah mencapai nilai rata-rata dan 80% siswa dalam kelas mampu menguasai keterampilan membaca permulaan.⁹

Berdasarkan hasil penelitian dari Liyana Nurrohim, 2015. Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif Bagi Peserta Didik Kelas II MI Al-Hikmah Tembalang. Peneliti menguji tingkat efektivitas menggunakan uji n-gain, hasil perhitungan n-gain terdapat peningkatan kemampuan membaca peserta didik dalam pre-test sebelum diberi perlakuan sebesar 45,76 dan nilai rata-rata post-test setelah diberi perlakuan sebesar 57,29. Diperoleh n-gain 0,47 yaitu dalam kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa

⁸ Aqila Darma Synta, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman*, (Yogyakarta: UNY, 2011), h. 111.

⁹ Sri Talwiasih, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Big Book* SD Negeri 2 Karangoso Kecamatan Trenggalek", *Jurnal Pendidikan* ISSN 2598-2877 (Trenggalek 2019), h. 10.

penggunaan media big book efektif terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik II MI Al- Hikmah Tembalang.¹⁰

Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang menunjukkan tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui hasil peningkatan setelah menggunakan media *big book*. Pada penelitian sebelumnya dan sekarang terdapat perbedaan yaitu pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan metode/model pembelajaran sedangkan pada penelitian sekarang menerapkan metode SAS untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Penelitian yang dilakukan saat ini guna memperbaharui penelitian terdahulu dengan penambahan metode. Artinya bahwa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sangat cocok digunakan metode SAS berbantuan media *big book*.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode SAS Berbantuan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MIN 2 Nagan Raya”.

¹⁰ Liyana Nurrohim, *Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif Bagi Peserta Didik Kelas II MI AL-HIKMAH Tembalang*, (Semarang: Universitas Islam Walisongo), h. 78.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam penerapan metode SAS berbantuan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MIN 2 Nagan Raya?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam penerapan metode SAS berbantuan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MIN 2 Nagan raya?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MIN 2 Nagan Raya melalui media *big book* berbantuan metode SAS ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dalam penerapan metode SAS berbantuan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MIN 2 Nagan Raya.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan metode SAS berbantuan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MIN 2 Nagan raya.
3. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MIN 2 Nagan Raya melalui media *big book* berbantuan metode SAS.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil dari penelitian ini adalah :

1. Dilihat dari segi teoritis
 - a. Sebagai salah satu upaya memperluas wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan mengenai metode dan media pembelajaran yang variatif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.
 - b. Sebagai bahan informasi bagi guru khususnya guru bidang studi, tentang penggunaan metode SAS dan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.
2. Dilihat dari segi praktis
 - a. Bagi Siswa
 1. Menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan
 2. Menambah wawasan baru melalui penggunaan metode SAS media *big book* sebagai sarana dalam pembelajaran.
 - b. Bagi Guru
 1. Mengembangkan kemampuan mengajar dengan menggunakan metode SAS dan media *big book*.
 2. Mempermudah guru dalam menggunakan metode dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.
3. Mengetahui media baru yang dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

c. Bagi Sekolah

Diperolehnya masukan baru dalam memperbaharui system pengajaran disekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman peneliti, khususnya dalam penggunaan metode SAS dan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

E. Definisi Operasional

1. Metode SAS

Metode SAS adalah pembelajaran membaca permulaan menggunakan menggunakan proses penguraian kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf/fonem itu kemudian dilanjutkan dengan proses sintetik. Hasil penguraian tadi dikembalikan mengikuti urutan sebagai berikut : dari huruf/fonem yang berupa suku kata, gabungan suku kata menjadi kata, dan gabungan kata menjadi kalimat semula.¹¹

2. Media *Big Book*

Secara harfiah, media berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan¹². H. Malik

¹¹ Maimana, *Penerapan Metode SAS Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*, (Riau : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2021),h. 169.

¹² Arif Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), h. 6.

mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran¹³.

Big book atau buku besar yang memiliki ukuran, tulisan dan gambar yang besar. Ukuran *big book* biasa bermacam-macam misalnya, A3, A4, A5 atau seukuran surat kabar. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar dan memperjelas makna yang disampaikan, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan menyeluruh.¹⁴

3. Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca mengacu pada kemahiran yang dikuasai pembaca pada tahap awal. Kemahiran yang di maksud penguasaan kode abjad, membaca hanya sebatas membaca huruf per huruf, mengenal fonem, dan menggabungkan fonem menjadi suku kata atau kata.¹⁵

¹³ Arif Sadiman, *Media Pendidikan...* hlm 1.

¹⁴ USAID. Buku Sumber untuk Dosen LPTK: *Pengembangan Literasi Kelas Awal di LPTK* (Jakarta: USAID, 2014), hlm 42.

¹⁵ Henry Guntur Tarigan dkk, *Membaca Dalam Kehidupan*, (Bandung :Angkasa, 2011), h. 24.

4. Indikator Membaca Permulaan:

Terdapat beberapa poin yang akan dinilai oleh peneliti sesuai dengan indikator membaca permulaan:

- a. Pelafan Kalimat
- b. Pelafalan Kata
- c. Pelafalan Suku Kata
- d. Pelafalan Huruf

5. Materi Bahasa Indonesia

Tema 8 “Keselamatan di Rumah dan Perjalanan”

a. Siklus I

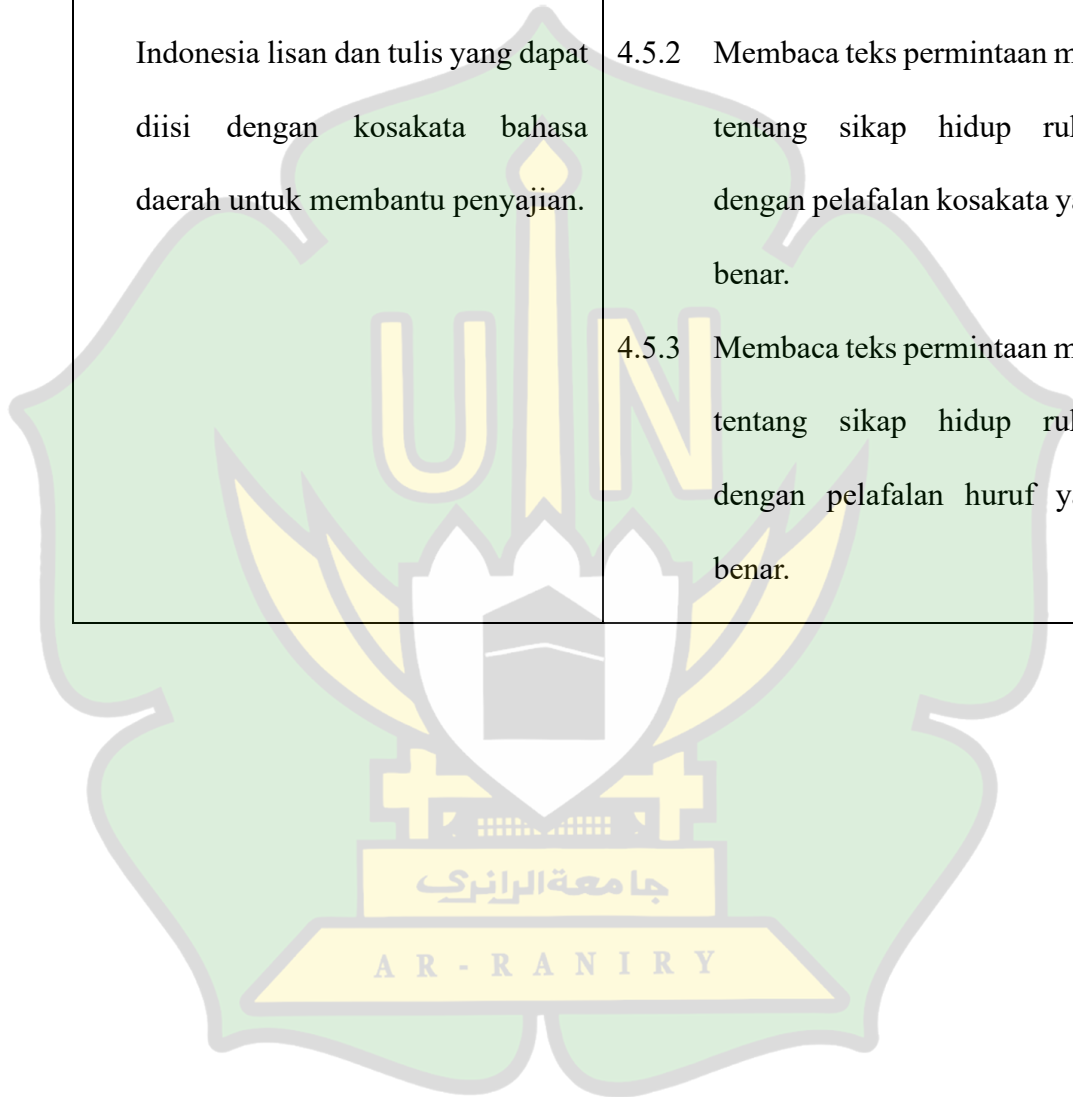
Materi pada siklus I yaitu tentang Aturan Yang Berkaku di Rumah

b. Siklus II

Materi pada siklus II yaitu tentang Membersihkan Rumah dan Gotong Royong Bersama.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p>	<p>3.5.1 Mengidentifikasi teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.</p>

<p>4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>4.5.1 Membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dengan pelafalan kata yang benar.</p> <p>4.5.2 Membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dengan pelafalan kosakata yang benar.</p> <p>4.5.3 Membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dengan pelafalan huruf yang benar.</p>
---	--



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)

1. Pengertian Metode SAS

Metode merupakan salah satu teknik tertentu yang digunakan untuk menyajikan bahan bahasa secara strategi yang sudah disusun dalam kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran¹⁶. Metode SAS merupakan salah satu jenis metode yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran membaca permulaan di kelas rendah. Namun, dalam buku inovasi pembelajaran menurut Ridwan Abdullah Sani metode SAS berpandangan bahwa suatu pengamatan yang pertama bagi manusia yaitu global atau menyeluruh. Oleh karena itu, dalam sesuatu yang akan diajarkan kepada peserta didik harus dimulai atau diawali strukturnya¹⁷.

Metode SAS adalah pembelajaran membaca permulaan menggunakan menggunakan proses penguraian kalimat kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf/fonem itu kemudian dilanjutkan dengan proses sintetik. Hasil penguraian tadi dikembalikan mengikuti urutan sebagai

¹⁶ Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Referensi, 2013), h. 34.

¹⁷ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 27

berikut : dari huruf/fonem yang berupa suku kata, gabungan suku kata menjadi kata, dan gabungan kata menjadi kalimat semula.¹⁸

Menurut Muammar Metode SAS merupakan pendekatan pembelajaran membaca permulaan yang dimulai dengan menyajikan kalimat utuh. Kalimat tersebut kemudian diurai menjadi kata, suku kata, dan huruf-huruf yang berdiri sendiri, lalu digabungkan kembali mulai dari huruf-huruf hingga membentuk suku kata, kata, dan akhirnya menjadi kalimat utuh. Dengan penerapan metode SAS, pembelajaran membaca permulaan dapat menyajikan struktur kalimat yang berasal dari pengalaman berbahasa siswa. Sebagai contoh, guru dapat menggunakan gambar, benda nyata, dan tanya jawab informal untuk merangsang bahasa siswa. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat mengidentifikasi struktur kalimat sebagai pengenalan awal. Selanjutnya, melalui proses analitik, para siswa diajak untuk memahami konsep kata hingga mencapai satuan bahasa terkecil, yaitu huruf.¹⁹

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode struktural analitik sintetik (SAS) yaitu suatu cara yang dapat di gunakan dalam kegiatan belajar membaca permulaan dikelas rendah yang mana pada dasarnya memiliki tahapan yaitu tahap awal menampilkan keseluruhan dan mengenalkan sebuah kalimat utuh, lalu melakukan sebuah penguraian dan sintetik menggabungkan kembali ke bentuk struktur semula. Untuk tercapainya suatu

¹⁸ Maimana, *Penerapan Metode SAS Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*, (Riau : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2021),h. 169.

¹⁹ Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*, (Mataram: Sanabil, 2020),h. 39.

proses pembelajaran yang baik dan memudahkan peserta didik untuk membaca maka teknik pelaksanaan pembelajaran metode SAS yakni keterampilan membaca dengan menggunakan kartu huruf, kartu suku kata, kartu kata dan kartu kalimat, pendidik dan sebagian peserta didik menempel kata-kata yang tersusun sehingga menjadi kalimat yang berarti.

2. Langkah-langkah Penerapan Metode SAS

a. Menganalisis konteks pelajaran

Dalam hal ini dimulai dengan guru mengenalkan huruf alphabet (nama-nama huruf) dan menitikberatkan pada bunyi yang dihasilkan huruf-huruf seperti a,n,e,i,t,k,d,u. Ketika mengajarkan bunyi huruf guru tidak mengajarkan berdasarkan urutan alphabet melainkan memperkenalkan huruf berdasarkan frekuensi kemunculan huruf. Huruf-huruf yang sering muncul adalah huruf a, n, e, i, t, k, d, dan u. hal ini dimaksudkan untuk perpindahan anak-anak ke membaca kata secepat mungkin. Sebagai contoh, setelah hanya membaca empat huruf a,n,e,dan i anak-anak dapat membaca banyak kata. Hal ini membuat membaca lebih bermakna bagi anak-anak. Memperkenalkan bunyi huruf berdasarkan frekuensi kemunculan huruf dalam kata merupakan fitur penting dalam program membaca sistematis. Ini merupakan prinsip mendasar SAS.

b. Pemanasan dan pengenalan

Dalam kegiatan pemanasan guru meminta siswa menyanyikan lagu alphabet yang akan mengembangkan kesadaran alphabet (nama-nama huruf). Guru kemudian meminta siswa menunjuk huruf sambil bernyanyi

yang mengembangkan kesadaran alphabet (bentuk huruf)). Kemudian guru meminta siswa menyanyikan lagu huruf “a” yang bunyinya selalu a, a, a yang mengembangkan kesadaran alphabet (bunyi huruf). Dalam kegiatan perkenalan guru meminta siswa menjawab pertanyaan dengan kata siapa, apa, kapan, dimana, dan mengapa tentang teks yang sudah dibacakan guru sebelumnya. Kegiatan ini mengembangkan keterampilan membaca dalam bahasa lisan dan kosa kata.

3. Langkah-langkah Penerapan metode SAS dalam Kemampuan Membaca Permulaaan

a. Langkah 1- SAS

Nita Adik Rudi

Analisis Langkah 1-SAS: Membagi kalimat menjadi beberapa kata

Kegiatan Langkah 1	Kemampuan membaca yang dibahas
Anak-anak mengidentifikasi jumlah kata dalam kalimat di papan tulis.	Konsep print ; Konsep kata. Konsep kalimat
Guru menyebutkan kalimat. Anak-anak mengulangi kalimat, bertepuk tangan, dan menghitung jumlah kata yang mereka dengar.	Kesadaran fonologi: Mampu membagi kalimat lisan menjadi kata-kata yang berbeda dan menghitung jumlah kata.
Guru menunjukan dan membaca kata yang memiliki huruf baru baru untuk dipelajari selama Pelajaran. Siswa mengidentifikasi bunyi yang	Kesadaran alphabet: mengenali bentuk huruf, mengidentifikasi nama dan bunyi huruf.

mereka dengar di awal kata dan huruf di awal kata yang memberikan bunyi awal.	
---	--

b. Langkah 2-SAS

Nita adik Rudi

Ni ta a dik Ru di

Analisis 2-SAS: Membagi kata menjadi beberapa suku kata

Kegiatan Langkah 2	Kemampuan membaca yang dibahas
Guru meminta siswa melihat dan mengidentifikasi suku kata dalam setiap kata. Guru menuliskan Kembali setiap kata, memberi spasi dalam suku kata untuk memfokuskan setiap suku kata.	Konsep print : Kesadaran suku kata (karena siswa melihat kata yang di print)
Siswa menyebutkan setiap kata, memperpanjang bunyi kata Ketika mereka membacanya. Mereka bertepuk tangan setiap kali mengucapkan suku kata kemudian menghitung jumlah tepuk untuk menentukan jumlah suku kata setiap kata.	Kesadaran fonologi: Ketika anak-anak mengidentifikasi jumlah suku kata dengan mendengarkan kata tersebut tanpa melihatnya.

c. Langkah 3-SAS

Nita adik Rudi

Ni ta a dik Ru di

N i t a a d i k R u d i

Analisis Langkah 3-SAS; Membagi suku kata menjadi bunyi huruf

Kegiatan Langkah 3	Kemampuan membaca yang dibahas
Guru meminta siswa mengidentifikasi berbagai huruf dalam setiap suku kata.	Kesadaran alphabet: Mengidentifikasi
Guru meminta siswa mengidentifikasi bunyi setiap huruf dalam suku kata.	Kesadaran alphabet : mengidentifikasi bunyi-bunyi huruf.

d. Langkah 4 – SAS

Nita adik Rudi

Ni ta a dik Ru di

N i t a a d i k R u d i

Ni ta a dik Ru di

Analisis Langkah 4 – SAS: Menggabungkan bunyi-bunyi huruf menjadi suku kata.

Kegiatan Langkah 4	Kemampuan membaca yang dibahas
Guru meminta siswa mengidentifikasi bunyi-bunyi setiap huruf dalam suku kata	Kesadaran alphabet: mengidentifkasi bunyi-bunyi huruf

Guru meminta siswa menggabung bunyi-bunyi huruf dalam setiap suku menjadi bunyi suku kata	
---	--

e. Langkah 5 – SAS

Nita Adik Rudi

Ni ta a dik Ru di

N i t a a d i k R u d i

Ni ta a dik Ru di

Nita adik Rudi.²⁰

Kegiatan Langkah 5	Kemampuan membaca yang dibahas
Guru meminta siswa menggabungkan bunyi suku kata menjadi kata	Membaca kata

4. Keunggulan dan Kelemahan Metode SAS

Setiap model pembelajaran pasti mempunyai keunggulan dan kelemahan. Demikian juga dengan metode struktural analitik sintetik (SAS) memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan model pembelajaran SAS yaitu:

Tabel 2.1 Keunggulan dan Kelemahan Metode SAS

Keunggulan	Kelemahan
1. Mengetahui faktor yang ada didiri peserta didik, karena dalam faktor diri mereka memiliki sifat ingin tahu apa yang ada diri mereka sendiri.	1. Menggunakan metode SAS mempunyai kesan bahwa guru harus kreatif dan terampil serta

²⁰ Silvia Sandi Wisuda Lubis, *Pengembangan Metode SAS dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa* (Banda Aceh, UIN AR-RANIRY : 2018). h. 100-101.

	sabar dalam proses penyampaian pelajaran.
2. Mengetahui faktor yang ada didiri peserta didik, karena dalam faktor diri mereka memiliki sifat ingin tahu apa yang ada diri mereka sendiri.	2. Banyak sarana atau media yang harus di persiapkan untuk melaksanakan metode ini
3. Menuntut peserta didik agar dapat berfikir kreatif.	
4. Dalam langkah-langkah yang sudah di atur oleh guru, peserta didik dapat lebih mudah mengikuti proses pembelajaran dan dengan cepat dapat menguasai keterampilan membaca.	

Dari keunggulan dan kelemahan model pembelajaran metode struktural analitik sintetik (SAS) di atas dapat di simpulkan bahwa setiap metode atau model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Namun, semua itu tergantung pada cara yang diterapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa di SD/MI²¹.

²¹ 7St. Y. Slamet, *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar* (Surakarta: Uns Press, 2017), h. 33

B. Media *Big Book*

1. Pengertian Media *Big Book*

Big book adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan dan gambar yang besar. Ukuran *big Book* bisa beragam misalnya A3, A4, A5 atau seukuran koran. Ukuran *big book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. *big book* dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih *big book* yang isi cerita topiknya sesuai dengan minat siswa atau tema pembelajaran. Bahkan, guru dapat membuat sendiri *big book* sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Curtain dan Dahlberg menyatakan bahwa *big book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Banyak ahli Pendidikan yang menyatakan bahwa *big book* sangat baik dipergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca.²² Menurut pendapat Krisna Anggraeni *big book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid.²³ *big book* memiliki ciri khusus yaitu ukurannya yang besar lain dari

²² Umar Sulaiman, "Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makasar", *Jurnal Al-Kalam*, Vol. IX No. 2 (Makasar Oktober 2017) h. 196

²³ Krisna Anggraeni, "Efektivitas Metode Steinberg dengan Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring", *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2:1 (Universitas Majalengka) h. 85.

buku biasanya bukan hanya ukurannya tetapi teks dan gambar yang terdapat di dalam *big book* juga besar agar guru dan murid lebih berinteraksi.

Kasihani K.E Suyanto berpendapat bahwa *big book* adalah buku dengan ukuran besar biasanya digunakan untuk kelas rendah. Di dalamnya ditulis wacana sederhana, dengan huruf besar dan diberi atau ditemplei oleh gambar-gambar yang berukuran besar, agar komunikatif dan mudah dilihat oleh anak.²⁴ Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *big book* merupakan media berupa buku yang dicetak besar untuk mengajarkan siswa belajar pengucapan kata, bentuk maupun jenis kata yang berisi gambar serta cerita singkat.

2. Ciri-ciri Media *Big Book*

Karge dan Bones menjelaskan agar pembelajaran bahasa dapat lebih efektif dan berhasil. Maka *big book* memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Memiliki pendek sekitar 10-15 halaman yang melibatkan kepentingan peserta didik supaya mereka tertarik.
- b. Berpola sehingga siswa mudah belajar dan mudah diingat.
- c. Gambar besar yang selalu membantu siswa Menyusun makna dari cerita.
- d. Mengandung kelompok kata yang diulang-ulang dan mengandung kosakata yang sesuai dengan kosakata dimiliki siswa.
- e. Sederhana tetapi sangat menarik bagi siswa.
- f. Mengandung unsur humor.²⁵

²⁴ Kasihani K.E. Suyanto, *English For Young Learners* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015),h.104.

²⁵ USAID, Buku Sumber untuk Dosen LPTK: *Pembelajaran Leterasi Kelas Awal di LPTK* (Jakarta:USAID, 2014), h43.

Dapat disimpulkan *big book* bahwa buku cerita yang berukuran besar dengan gambar berwarna yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar membaca yang disusun secara sederhana namun bermakna.

3. Tujuan Media *Big Book*

Menurut Rosmaini *big book* dirancang dengan tema cerita tertentu, sehingga setiap cerita memiliki makna dan tujuan. Tujuannya agar siswa memahami pentingnya membaca cerita bergambar, dimana setiap gambar diwarnai dan bentuk gambarnya yang menarik. Media *big book* memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Memberikan pengalaman membaca.
- b. Membantu siswa memahami isi buku.
- c. Mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa.
- d. Memberikan peluang bagi guru untuk memperkenalkan contoh bacaan yang baik.
- e. Siswa berperan secara aktif dalam pembelajaran.
- f. Menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan siswa.
- g. Menggali informasi.²⁶

4. Keistimewaan Media *Big Book*

Media *big book* memiliki beberapa keistimewaan, diantaranya sebagai berikut :

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara bersama-sama.
- b. Semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan.
- c. Memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *big book*.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya.

²⁶ Anis Sitatun Nikmah, “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Buku Besar Pada Ssiswa Kelas IB SD Ngoto; *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 18:5, (UNY:2016) 100

- e. Disukai oleh siswa, termasuk siswa yang terlambat membaca. Dengan *big book* secara bersama-sama, timbul keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka “sudah bisa” membaca.
- f. Mengembangkan semua aspek kebahasaan.
Dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.

5. Keunggulan dan Kelemahan Media *Big Book*

a. Keunggulan Media *Big Book*

Keunggulan media *big book* dalam pembelajaran menurut Nambiar, yaitu:

1. Dengan bentuknya yang besar peserta didik dapat melihat dengan jelas setiap halaman yang terdapat dalam buku tersebut.
2. Dengan menggunakan media *big book* kegiatan pembelajaran akan lebih terfokus, sehingga lebih menarik perhatian mereka untuk menyimak penjelasan dari guru.
3. Dengan keunikan yang dimiliki media ini peserta didik akan lebih mudah dalam memahami isi cerita dibandingkan dengan buku bacaan yang lainnya karena dalam *big book* ceritanya disajikan secara sederhana sehingga mudah dipahami oleh mereka.
4. Media *big book* merupakan media yang baru sehingga peserta didik akan sangat antusias manakala guru menggunakannya di kelas.

b. Kelemahan Media *Big Book*

Kelemahan media *big book* menurut Argani adalah sebagai berikut :

1. Butuh waktu yang lama membuatnya. Media pembelajaran *big book* merupakan media pembelajaran yang memerlukan waktu yang lama pembuatannya, karena dalam proses pembuatannya guru memerlukan ketelatenan mulai dari menyiapkan bahan-bahannya seperti buku gambar berukuran A4, spidol warna, ring untuk menyusun semua gambar dan membutuhkan plastic laminating. Kemudian dalam pembuatannya pun cukup rumit karna pertamanya guru harus menentukan tema, membuat cerita, menggambar dan mewarnainya. Sehingga media pembelajaran ini tidak bisa mendadak dalam pembuatannya.
2. Susah jika dibawa kemana-mana. Media *big book* tentunya memiliki ukuran yang cukup besar, itu sebabnya media ini kurang praktis dan sulit untuk dibawa kemana-mana, terutama jika akan digunakan pada saat pembelajaran di luar kelas.

Dari keunggulan dan kelemahan media pembelajaran *big book* yang telah disampaikan, dapat diketahui bahwa media pembelajaran ini sangat bermanfaat bagi seorang guru karena dapat membantu guru dengan ilustrasi gambar dalam media *big book* memudahkan peserta didik untuk mengkonkritkan yang abstrak sehingga peserta didik dapat memahami dengan baik materi yang telah disampaikan oleh guru. Namun, media *big book* ini juga memiliki kelemahan, yaitu karena dalam pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama, biaya yang cukup besar serta membutuhkan kreativitas dan keuletan yang tinggi dalam pembuatannya.

6. Contoh Media *Big Book*



C. Kemampuan Membaca Permulaan

1. Pengertian Membaca Permulaan

Pembelajaran membaca permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk menguasai tulisan sebagai penggambaran visual membaca. Tingkatan ini sering disebut dengan tingkatan belajar membaca (*Learning To Read*). Membaca permulaan merupakan awal kegiatan siswa mengenal huruf, kata, kosa kata, kalimat yang memerlukan kesungguhan dari guru untuk selalu memotivasi mereka agar memiliki minat dalam membaca. Namun, kemampuan membaca permulaan mengacu pada kecakapan yang harus dikuasai pembaca yang berada dalam tahap membaca permulaan. Kecakapan yang dimaksud adalah penguasaan kode alfabetik, di mana membaca hanya sebatas membaca huruf per huruf, mengenal fonem dan menggabungkan fonem menjadi suku kata atau kata.²⁷

Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan anak-anak (pembaca awal) dalam menglafalkan huruf (mengetahui bentuk maupun bunyi dari masing-masing huruf); membaca gabungan huruf dalam suku kata; dan membaca gabungan suku kata dalam sebuah kata sederhana yang terdiri dari 2 suku kata berpola k – v – k – v (konsonan – vokal – konsonan – vokal), yang memuat huruf a, b, d, e, i, k, l, m, o, p, s, t, dan u. Dalam hal ini, membaca permulaan merupakan kemampuan anak untuk mengenal huruf dan

²⁷ *Keterampilan Membaca*. (Bandar Lampung : Raja Grafindo Persada, Dalman. 2013),h.1

menggabungkan antar huruf atau dengan huruf yang lain agar mendapat kan sebuah kalimat.²⁸

Fitriana berpendapat bahwa membaca merupakan suatu yang rumit melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikologuistik, dan metakongnitif.²⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca pada kelas awal untuk mengenal rangkaian huruf dengan bunyi-bunyian yang bermakna, dengan tujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan dengan intonasi dan lafal yang tepat.

2. Tujuan Membaca Permulaan

Sunaryo, tujuan utama membaca adalah mencari dan memperoleh informasi, mencakup isi, dengan memahami makna bacaan. Makna, dalam arti erat sekali hubungannya dengan maksud, atau tujuan dalam membaca. Namun, menurut Soejono bahwa pengajaran membaca permulaan memiliki tujuan yang memuat hal-hal yang harus dikuasai siswa secara umum yaitu:

- a. Mengenalkan siswa-siswa pada huruf-huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi.
- b. Melatih keterampilan siswa untuk mengubah huruf-huruf dalam kata menjadi suara.

²⁸ Nasir, "Pengaruh Metode Sensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 1:1 (Lampung:2014)h. 38.

²⁹ Fitriana, "Peningkatan Kemampuan Minat Membaca Menggunakan Media Big Book Pada Siswa Kelas IIIB SD Negeri Jangeran", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3:3 (Yogyakarta:2017) h.550.

- c. Pengetahuan huruf-huruf dalam abjad dan keterampilan menyuarakan wajib untuk dapat dipraktikkan dalam waktu singkat ketika siswa belajar membaca lanjut.³⁰

Menurut Enderson (dalam Dalman), tujuan dari kegiatan membaca, yaitu membaca untuk memperoleh fakta dan perincian, memperoleh ide-ide utama, mengetahui urutan/susunan struktur karangan, untuk menyimpulkan, untuk untuk menilai, dan juga membaca untuk memperbandingkan.³¹

Dengan demikian, dilihat dari beberapa pendapat dari para ahli di atas tujuan seseorang dalam membaca, terdapat banyak tujuan membaca. Khususnya pada siswa kelas rendah, tujuannya yaitu mengenalkan siswa-siswa pada huruf-huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi, melatih keterampilan siswa untuk mengubah huruf-huruf dalam kata menjadi suara dan pengetahuan huruf-huruf dalam abjad dan keterampilan menyuarakan wajib untuk dapat dipraktikkan dalam waktu singkat ketika siswa belajar membaca lanjut.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca seperti juga kegiatan membaca, merupakan suatu kemampuan yang kompleks. Artinya banyak seginya dan banyak pula faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut.

³⁰ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 11.

³¹ Dalman, *Keterampilan Membaca*. (Bandar Lampung : Raja Grafindo Persada, 2013), h. 4.

Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan menurut Lamb dan Arnold, ialah:

a. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologi (misalnya cacat otak) dan kekurangmatangan secara fisik merupakan salah satu factor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan mereka. Guru hendaknya cepat menemukan tanda-tanda yang disebutkan diatas. Makin cepat guru mengetahuinya, makin cepat pula masalah anak dapat diselesaikan.

b. Faktor intelektual

Istilah intelegensi didefinisikan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Terkait dengan penjelasan Heinz di atas, Wechster mengemukakan bahwa intelegensi ialah kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berfikir rasional dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan.

Secara umum, intelegensi siswa tidak sepenuhnya memengaruhi berhasil atau tidaknya siswa dalam membaca permulaan. Faktor metode

mengajar guru, prosedur dan kemampuan guru juga turut memengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa.³²

4. Kriteria dalam Membaca Permulaan

Henry Guntur Tarigan menjelaskan beberapa aspek membaca awal antara lain seperti di bawah ini.

- a. Penggunaan ucapan yang tepat. Ucapan harus sesuai dengan apa yang dibaca dan juga jelas sehingga pendengar dapat memahami makna bacaan.
- b. Penggunaan frasa yang tepat. Frasa yang tepat sangat diperlukan supaya isi bacaan dapat tersampaikan dengan baik.
- c. Penggunaan intonasi, nada, lafal, dan tekanan yang tepat. Dalam membaca, perlu intonasi, nada, lafal, dan tekanan yang tepat supaya apa yang dibaca mudah dimengerti oleh pendengar.
- d. Membaca dengan suara yang jelas dalam hal pelafalan atau pengucapan kata atau kalimat. Kejelasan suara diperlukan saat membaca sehingga tidak terjadi salah penafsiran oleh pendengar.
- e. Sikap membaca yang baik. Saat membaca diperlukan sikap yang baik.
- f. Membaca dengan penuh perasaan dan ekspresif. Pembaca seolah-olah masuk dalam bacaan sehingga dapat menghayati apa yang dibaca.
- g. Menguasai tanda baca. Tanda baca perlu diperhatikan pada saat membaca.
- h. Membaca dengan lancar. Membaca tanpa terbata-bata dimaksudkan agar
- i. pendengar memahami apa yang disampaikan pembaca dan supaya tidak salah menangkap makna bacaan.
- j. Memperhatikan kecepatan membaca. Pembaca harus memperhatikan kecepatan dalam membaca supaya pendengar dapat memahami bacaan dengan seksama. Membaca tidak boleh terlalu cepat maupun terlalu lambat.
- k. Membaca dengan tidak terpaku pada teks bacaan. Pembaca juga harus melihat pendengar sesekali seolah-olah berinteraksi dengan pendengar.
- l. Membaca dengan penuh percaya diri. Dalam membaca dibutuhkan rasapercaya diri supaya tidak mempengaruhi penampilan dan kelancaran saat membaca.³³

Menurut Indriani, R., & Hartono, D kriteria untuk membaca permulaan

menurut beberapa ahli :

³² Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor:Ghalia Indonesia, 2015), h.49

³³ Yunita, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas IB SDN Magiran Kecamatan Srandaka*. (Yogyakarta, UNY : 2014).h.28-29.

1. Memahami konsep huruf dan bunyi: kemampuan anak untuk mengenali huruf-huruf dan menghubungkannya dengan bunyi-bunyi yang sesuai.
2. Mengenal kata-kata tertentu: kemampuan anak untuk mengidentifikasi kata-kata yang sering muncul dalam teks dan memahami arti dasarnya.
3. Memahami kalimat sederhana: kemampuan anak untuk memahami makna kalimat-kalimat sederhana dalam teks.
4. Menggunakan konteks visual: kemampuan anak untuk memanfaatkan gambar-gambar atau ilustrasi dalam teks untuk membantu pemahaman cerita.
5. Menjawab pertanyaan-pertanyaan dasar: kemampuan anak untuk merespons pertanyaan-pertanyaan dasar yang berkaitan dengan isi teks yang dibaca.
6. Membaca dengan intonasi yang benar: kemampuan anak untuk membaca teks dengan intonasi yang sesuai dengan makna kalimat.
7. Mengidentifikasi ide pokok: Kemampuan anak untuk mengenali ide pokok atau pesan utama yang terkandung dalam teks.

34

5. Langkah-langkah Membaca Permulaan

Menurut Dalman, tahapan membaca dimulai dari diperkenalkan bentuk huruf abjad dari A/a sampai dengan Z/z. huruf-huruf tersebut perlu dihafalkan dan dilafalkan siswa sesuai dengan bunyinya. Setelah siswa diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dan melafalkannya, siswa juga dapat diperkenalkan cara membaca suku kata, kata dan kalimat pendek. Dalam hal ini siswa perlu diperkenalkan untuk merangkaikan huruf-huruf yang telah dilafalkan agar dapat membentuk suku kata, kata, dan kalimat pendek. Siswa dilatih membaca kalimat lengkap yang terdiri dari pola subjek, predikat, objek dan keterangan serta kalimat majemuk³⁵

³⁴ Indriani, R., & Hartono, D. (2020). "Strategi Pengajaran Membaca Permulaan dalam Pembelajaran Paud." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 78-89.

³⁵ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali, 2016), h. 171-172.

6. Contoh Membaca Permulaan dengan Metode SAS



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah rangkaian dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.³⁶ Penelitian tindakan kelas adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan pendekatan metode atau strategi pembelajaran sehingga dapat memperbaiki proses dan hasil pendidikan pembelajaran.³⁷

Dari definisi yang telah dikemukakan di atas, maka ciri utama penelitian Tindakan kelas adalah adanya intervensi atau perlakuan tertentu untuk perbaikan kinerja dalam dunia nyata.

B. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas II MIN 2 Nagan Raya.

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Siswa Kelas II MIN 2 Nagan Raya

Kelas	Laki-laki	Perempuan
II-1	10 orang	14 orang
II-2	15 orang	10 orang

³⁶ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: bumi aksara, 2003), h. 2

³⁷ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015),h.195.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap 2024. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah MIN 2 Nagan Raya.

D. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini difokuskan pada empat bagian, yaitu: *planning*, *action*, *observation*, dan *reflection*. Kegiatan tersebut disebut siklus pemecahan masalah. Apabila suatu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan kearah perbaikan (peningkatan mutu) kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya sampai dengan peneliti merasa puas.³⁸

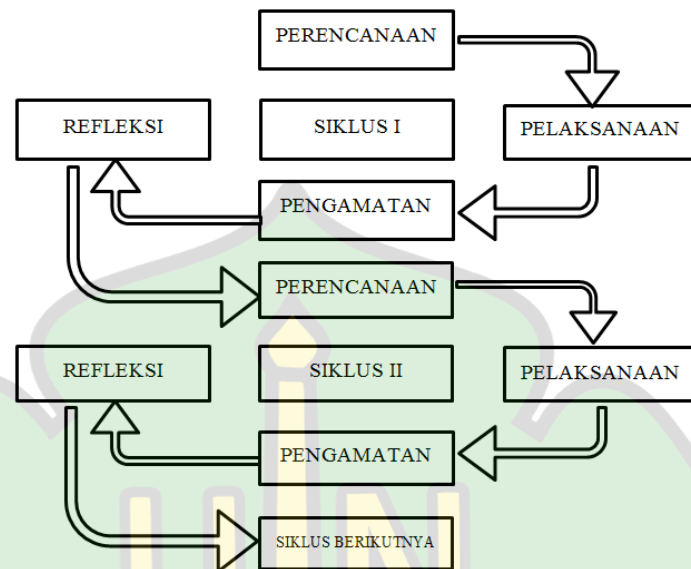
Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan, jadi sebelum membahas penelitian tindakan perlu didefinisikan terlebih dahulu tentang penelitian secara umum. Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi ilmiah atau teknologi baru, membuktikan kebenaran atau ketidak benaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori dan atau proses gejala sosial. Berikut ini adalah gambaran siklus prosedur penelitian tindakan kelas.³⁹

Adapun langkah-langkah atau persiapan yang harus dilakukan juga merupakan komponen pokok dalam melakukan penelitian tindakan kelas antara lain yaitu:

³⁸ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Revisi 1* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) h. 16 .

³⁹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa,2008) h. 42.

Gambar 3.1 Bagan Penelitian Tindakan kelas⁴⁰



1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahapan rancangan perencanaan penelitian menemukan fokus peristiwa yang harus diamati, yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Kemudian membuat instrument-instrumen digunakan dalam penelitian.

Adapun rencana yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Menentukan kelas penelitian yaitu Kelas II
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Lembar Observasi terdiri dari 2 Aktivitas guru dan siswa
- d. Menetapkan materi yang akan diajarkan
- e. Menyiapkan media yang dibutuhkan
- f. Menyusun alat evaluasi atau tes

⁴⁰ Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara,2016), h.42.

g. Menentukan instrumen PTK

2. Pelaksanaan (*Action*)

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah tindakan yaitu pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu menggunakan tindakan kelas. Tindakan ini dilakukan secara sadar dan terencana. Pada tahapan ini pelaksanaan yang dilakukan peneliti adalah memberikan materi dan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang, yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca awal siswa dengan menggunakan media *big book* yang dilakukan secara sadar dan terkendali.

3. Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan setiap kejadian yang berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti, sambil melakukan pengamatan kemudian peneliti mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan berlangsung.

4. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini peneliti mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah dikumpul, kemudian peneliti melakukan evaluasi guna untuk menyempurnakan tindakan atau memperbaiki kinerja secara lebih baik. Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Dari hasil refleksi guru

dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.⁴¹

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih & digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.

Jadi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dirancang untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan oleh guru dan siswa selama dalam proses belajar mengajar berlangsung.

2. Tes

Tes adalah pertanyaan-pertanyaan atau latihan yang digunakan peneliti untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴²

3. Tujuan Tes Secara Lisan

Dapat menilai kemampuan dan Tingkat pengetahuan peserta didik, sikap serta kepribadiannya karena dilakukan secara berhadapan langsung.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas Revisi I*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 80.

⁴² Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Reneka Cipta, 2001), h.35.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang dirancang untuk digunakan dalam memperoleh data dari aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa. Lembar observasi terbagi 2, yaitu lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan media *big book* dan lembar observasi untuk memperoleh data dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Observasi (pengamatan) dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sintetik gejala-gejala yang diselidiki.

2. Tes Membaca Permulaan

Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca siswa digunakan tes membaca permulaan secara lisan. Teks bacaan yang digunakan dalam pelaksanaan tindakan menggunakan teks bacaan yang sama dari kegiatan pratindakan.⁴³

Tabel 3.2 Rubrik Membaca Permulaan

Aspek Penilaian	Nilai			
	6	12	18	25
Pelafalan Kalimat	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat 3 dan 4 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat 1 dan 2 kesalahan dalam pelafalan.	Semua kalimat dilafalkan dengan baik dan benar.
Pelafalan Kata	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat 3 dan 4 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat 1 dan 2 kesalahan dalam pelafalan.	Semua kata dilafalkan dengan baik dan benar.

⁴³ Chalid Narkubo Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Akasara, 2012),h.70.

Pelafalan Suku Kata	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat 3 dan 4 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat 1 dan 2 kesalahan dalam pelafalan.	Semua suku kata dilafalkan dengan baik dan benar.
Pelafalan Huruf	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat 3 dan 4 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat 1 dan 2 kesalahan dalam pelafalan.	Semua huruf dilafalkan dengan baik dan benar.

G. Teknik Analisis data

Analisis data adalah suatu proses pengolahan data yang menjadi suatu informasi baru yang lebih mudah dipahami dan berguna untuk solusi permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dan strategi deskriptif, yaitu suatu proses analisis yang menggambarkan proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca menggunakan media *big book* dengan mencari persentasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Berikut persentasi perhitungan yang dapat dilakukan adalah sebagai Berikut:

1. Data aktivitas Guru dan Siswa

Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas guru yang telah diamati selama kegiatan belajar mengajar menggunakan statistik deskriptif, aktivitas guru dapat diolah dengan rumus persentase yang dikemukakan Anas Sudjono.

Hasil observasi siswa diolah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Peneliti mendeskripsikan dengan melihat respon siswa sangat baik, baik, cukup baik, atau kurang baik.

Menurut Zainal Aqib dan M.Maftuh, data aktivitas guru dan siswa menggunakan rumus kriteria aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka persentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

100% = Angka Konstanta

Tabel 3.3 Kriteria Skor Rata-rata Aktivitas Guru dan Siswa ⁴⁴

Nilai	Kriteria
86-100	Baik Sekali
76-85	Baik
56-75	Cukup
0-55	Kurang

2. Analisis hasil peningkatan kemampuan membaca

Untuk menganalisis kemampuan membaca siswa, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = f / N \times 100 \%$$

Keterangan : P = Angka Presentase

f = Jumlah Siswa yang Tuntas

N= Jumlah Siswa Keseluruhan

⁴⁴ Mashyud, *Metode Penelitian Tindakan*, (Lembaga Pengembangan Dan Profesi Pendidikan, 2014), h.67.

H. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dalam Penelitian ini diukur dengan mencapai nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode pembelajaran SAS untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa berbantuan media *big book* keberhasilan dianggap telah tercapai jika nilai tersebut mencapai 80%.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Nagan Raya adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat dasar. Lembaga pendidikan ini letak di jalan Nasional Desa Parom yang mulanya bernama Madrasah Ibtidaiyah Parom Kecamatan Seunagan. Madrasah ini berdiri tahun 1968 didirikan di atas tanah seluas 5000m² seiring dengan perkembangannya madrasah ini diganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Nagan Raya. Madrasah ini sudah berkembang pesat dan tidak kalahnya dengan sekolah-sekolah atau madrasah sederajat lainnya yang berada di Kecamatan Seunagan. Sejak tahun berdiri madrasah ini sudah banyak memperoleh prestasi teratas di Kabupaten Nagan Raya, ini terbukti dengan meningkatnya minat orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka pada madrasah ini yang saat ini jumlah murid sebanyak 287 orang murid.

1. Profil Sekolah

NSM : 111111150003

NPSN : 60703396

Madrasah : MIN 2 NAGAN RAYA

Status : Negeri

Akreditasi : A

Alamat : Jln. Jeuram-Beutong Desa Parom

Kab/Kota : KAB. NAGAN RAYA

Provinsi : ACEH

2. Visi dan Misi

VISI

“Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, berprestasi dan peduli lingkungan”

MISI

- a. Membentuk warga madrasah yang berakhlak mulia dan berperilaku religius baik didalam madrasah maupun diluar madrasah.
- b. Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih sehat.
- c. Memberikan wadah kepada siswa/I guna mengenali potensi sejak dini dan mengembangkannya secara optimal.
- d. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan yang berbasis pelestarian fungsi lingkungan.
- e. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode struktural analitik sintetik (SAS) dilaksanakan pada tema 8 Aturan Keselamatan di Rumah dan Perjalanan, Sub tema 1 aturan keselamatan di rumah pembelajaran 1 dan 5. Penelitian ini menggunakan lembar aktivitas guru dan siswa, serta soal tes yang diberikan kepada siswa secara lisan yang berlangsung pada kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini dilaksanakan pada siklus I dan siklus II yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran struktural analitik sintetik (SAS) untuk meningkatkan kemampuan membaca

permulaan berbantuan media *big book* di kelas II MIN 2 Nagan Raya, untuk mengetahui bagaimana akti vitas siswa dalam menerapkan metode struktural analitik sistetik (SAS) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan berbantuan media *big book* dan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan metode struktural analitik (SAS) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan berbantuan media *big book* khususnya kelas II/1 MIN 2 Nagan Raya. Dengan jumlah siswa 24 orang.

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di MIN II Nagan Raya

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Selasa, 21 Mei 2024	08.00- Selesai	Pembelajaran siklus I, melakukan penerapan metode structural analitik sintetik (SAS) berbantuan media <i>big book</i> , melakukan observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan tes lisan kemampuan membaca permulaan.
2.	Senin, 27 Mei 2024	08.00-Selesai	Pembelajaran siklus II, melakukan penerapan metode structural analitik sintetik (SAS) berbantuan media <i>big book</i> , melakukan observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan tes lisan kemampuan membaca permulaan.

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti melakukan perencanaan dengan mempersiapkan semua keperluan dan langkah-langkah yang diperlukan dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti menentukan tema pembelajaran dan indikator pembelajaran, menyusun RPP menggunakan metode SAS, menyiapkan media. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran, serta merancang evaluasi berupa tes membaca untuk mengukur hasil belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode SAS pada tema 8 aturan yang berlaku di rumah dan perjalanan pada hari selasa 21 Mei 2024. Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap yaitu pendahuluan, (kegiatan awal), (kegiatan inti), dan kegiatan akhir (penutup).

Kegiatan pada pendahuluan diawali dengan guru dengan memberi salam, tegur sapa dan berdoa bersama, guru mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar, guru memotivasi siswa untuk membaca agar dapat menggali informasi dan menambah pengetahuan, guru melakukan *ice breaking*.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru menjelaskan apa itu metode SAS. Guru menjelaskan bagaimana tahapan yang terdapat pada

metode SAS, Kemudian guru memperlihatkan gambar yang terdapat dalam media *big book* dengan materi aturan yang berlaku di rumah. Guru memberikan contoh melafalkan per-kata, guru memberikan contoh melafalkan per-suku kata, guru memberikan contoh bacaan per-huruf.

Guru mengajak siswa membaca bacaan yang terdapat dalam media *big book* menggunakan metode SAS. Guru mengajak siswa bertanya tentang gambar yang ada dalam media *big book*, kemudian tahap selanjutnya guru membagikan siswa kedalam kelompok, guru meminta siswa membaca kalimat sederhana yang ada dalam media *big book* menggunakan metode SAS dan selanjutnya guru mengkoordinasikan siswa untuk duduk kembali seperti semula.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru meminta siswa untuk membaca satu persatu sebagai tes akhir, guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini, guru memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran, guru memberikan pesan moral kepada siswa, dan kemudian selanjutnya guru meminta siswa untuk membaca do'a dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*observation*)

Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi dilakukan oleh satu orang Yaitu ibu Aswita, S.Pdi wali kelas II/1 dan aktivitas siswa menggunakan

instrumen lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yang bernama Risa Marzalita.

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I

Pada tahap ini pengamatan yang dilakukan adalah tahapan kemampuan guru dalam mengajar menggunakan metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) berbantuan media *big book*. Data hasil kemampuan guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Ativitas Guru Siklus I

ASPEK YANG DI AMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Mengawali pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa dan berdo'a bersama.				✓
2. Mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar.			✓	
3. Memotivasi siswa agar semangat belajar.			✓	
4. Melakukan <i>ice breaking</i>			✓	
Kegiatan Inti				
5. Menjelaskan apa itu metode SAS.			✓	
6. Menjelaskan bagaimana tahapan yang terdapat pada metode SAS.			✓	
7. Memperlihatkan gambar yang terdapat dalam media <i>big book</i> dengan materi aturan yang berlaku di rumah.			✓	
8. Memberikan contoh melafalkan per-kata.			✓	
9. Memberikan contoh melafalkan per-suku kata.			✓	
10. Memberikan contoh melafalkan per-huruf.			✓	

11. Mengajak siswa bertanya tentang gambar yang ada dalam media <i>big book</i> .		✓		
12. Membagikan siswa kedalam kelompok.			✓	
13. Meminta siswa untuk membaca kalimat sederhana yang ada pada media <i>big book</i> menggunakan metode SAS secara berkelompok.			✓	
14. Mengkoordinasikan posisi duduk seperti semula.			✓	
Kegiatan Penutup				
15. Meminta siswa membaca satu persatu sebagai tes akhir keberhasilan penggunaan media <i>big book</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode SAS.			✓	
16. Meminta siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan.		✓		
17. Memberikan refleksi kegiatan pembelajaran. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. a. Apa kesulitan yang kalian alami selama kegiatan pembelajaran? b. Apakah kalian senang belajar hari ini?			✓	
18. Memberikan pesan moral.		✓		
19. Meminta siswa untuk membaca do'a dan mengucapkan salam.			✓	
Jumlah		55		
Presentase		72,3 %		

Sumber : Hasil penelitian di MIN 2 Nagan Raya, 27 Mei 2024

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I di peroleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{55}{76} \times 100 \% \\
 &= 72,3 \%
 \end{aligned}$$

Pada hasil observasi aktivitas guru pada siklus I ada 19 aspek penilaian. Beberapa aspek yang mendapatkan skor 2 yaitu kemampuan guru mengajak siswa bertanya tentang gambar yang ada dalam media *big book*, memberikan pesan moral. Untuk aspek lainnya memperoleh 3 dan 4 serta memperoleh nilai presentase 72,3 % yang masuk kedalam kategori baik.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pengamatan pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di amati oleh teman saya yaitu Risa Marzalita. Hasil pada pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Menjawab salam, tegur sapa dan berdo'a bersama.			✓	
2. Menjawab panggilan absen.				✓
3. Mendengarkan motivasi yang disampaikan.			✓	
4. Melakukan ice breaking bersama guru.			✓	
Kegiatan Inti				
5. Mendengarkan penjelasan guru mengenai metode SAS.			✓	
6. Mendengarkan penjelasan guru mengenai metode SAS.			✓	
7. Mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru.			✓	
8. Mendengarkan contoh bacaan per-kata.			✓	
9. Mendengarkan contoh bacaan per-suku kata.			✓	
10. Mendengarkan contoh bacaan per-huruf.			✓	

11. Membaca bacaan yang terdapat dalam media <i>big book</i> menggunakan metode SAS.			✓	
12. Duduk secara berkelompok.		✓		
13. Membaca kalimat sederhana dalam media <i>big book</i> menggunakan metode SAS secara berkelompok.		✓		
14. Duduk di tempat semula.			✓	
Kegiatan Penutup				
15. Membaca bacaan dalam media <i>big book</i> dengan menggunakan metode SAS.			✓	
16. Memberikan kesimpulan bersama-sama terhadap pembelajaran hari ini.		✓		
17. Menjawab terkait kesulitan yang dialami hari ini dan senang atau tidak.			✓	
18. Mendengarkan pesan moral dari guru.			✓	
19. Membaca do'a dan mengucapkan salam.			✓	
Jumlah				55
Presentase				72,3 %

Sumber : Hasil penelitian di MIN 2 Nagan Raya, 27 Mei 2024

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I di peroleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{55}{76} \times 100 \% \\
 &= 72,3 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I ada 19 aspek penilaian. Beberapa aspek yang mendapatkan nilai 2 yaitu kemampuan siswa duduk secara berkelompok, memberikan kesimpulan bersama-sama terhadap pembelajaran hari ini. Untuk aspek lainnya memperoleh skor 3 dan 4 serta memperoleh presentase 72,3 % yang masuk dalam kategori baik.

3) Hasil Pengamatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Setelah berlangsungnya kegiatan belajar mengajar pada siklus I, kemudian guru memberikan sebuah tes lisan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa.

Tabel 4.4 Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus I

NO	Nama Siswa	Huruf	Suku Kata	Kata	Kalimat	Total	Keterangan
1.	AF	18	18	18	18	72	Tidak tuntas
2.	AR	25	18	18	18	79	Tidak tuntas
3.	AH	25	25	25	25	100	Tuntas
4.	CA	12	12	12	12	48	Tidak tuntas
5.	CN	18	18	18	18	72	Tidak tuntas
6.	CA	25	25	25	25	100	Tuntas
7.	F	25	25	25	25	100	Tuntas
8.	IK	25	25	25	25	100	Tuntas
9.	ZA	25	25	25	25	100	Tuntas
10.	MA	18	18	18	18	72	Tidak tuntas
11.	MA	25	25	25	25	100	Tuntas
12.	MA	18	18	18	18	72	Tidak tuntas
13.	MZ	12	12	12	12	48	Tidak tuntas
14.	NZ	25	25	25	25	100	Tuntas
15.	RM	25	25	25	25	100	Tuntas
16.	SM	25	18	18	18	79	Tidak tuntas
17.	SF	25	18	18	18	79	Tidak tuntas
18.	ZN	25	25	25	25	100	Tuntas
19.	DD	25	25	25	25	100	Tuntas
20.	MA	25	25	18	18	86	Tuntas
21.	GI	25	18	25	25	93	Tuntas
22.	MR	25	25	25	25	100	Tuntas
23.	WN	25	25	25	25	100	Tuntas
24.	PA	12	12	12	12	48	Tidak tuntas
Rata-rata						85,3	

Sumber : Hasil penelitian di MIN 2 Nagan Raya, 27 Mei 2024

$$P = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{14}{24} \times 100 \%$$

P = 58 %

Berdasarkan data hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada tes kemampuan membaca permulaan secara individu 14 siswa sedangkan 10 siswa masih belum bisa mencapai ketuntasan belajar pada pembelajaran tema 8 Aturan keselamatan di rumah dan perjalanan tema 1 Aturan keselamatan di rumah, memperoleh nilai presentase 58% dalam kategori cukup.

4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil temuan, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada Siklus I. Berikut hasil temuan dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Refleksi dan Revisi Pembelajaran Siklus I

NO	Refleksi	Permasalahan	Tahapan Selanjutnya
1	Aktivitas Guru	Guru masih belum mampu mengajak siswa bertanya tentang gambar yang ada dalam media <i>big book</i> .	Pada tahap selanjutnya guru mampu mengajak siswa bertanya tentang gambar yang ada dalam media <i>big book</i> .
		Guru masih belum mampu meminta siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan.	Aktivitas guru ketika mengkoordinasikan kelas dalam mengarahkan siswa untuk memberikan Kesimpulan selama pembelajaran di kegiatan akhir.
		Guru masih belum mampu memberikan pesan moral.	Pada tahap selanjutnya guru memberikan pesan moral yang menarik tentang belajar agar dapat memotivasi siswa.

2	Aktivitas Siswa	Siswa belum mampu duduk secara berkelompok.	Pada siklus selanjutnya guru libatkan siswa dalam proses pembagian kelompok dengan membiarkan siswa mengusulkan kriteria pembagian atau bahkan memilih kelompok mereka sendiri, dengan Batasan tertentu yang guru tentukan.
		Siswa belum mampu membaca kalimat sederhana dalam media <i>big book</i> menggunakan metode SAS secara berkelompok.	Pada tahap selanjutnya siswa mampu membaca kalimat sederhana dalam media <i>big book</i> menggunakan metode SAS secara berkelompok.
		Siswa belum ammpu memberikan kesimpulan bersama-sama terhadap pembelajaran hari ini.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus mengajak siswa untuk mendekati materi secara bertahap.
3	Kemampuan Membaca Permulaan	Berdasarkan hasil tes lisan membaca permulaan siswa pada siklus I dengan presentase ketuntasan 72,3 % dalam kategori cukup. Dengan perolehan tersebut, dapat disimpulkan bahwa indicator keberhasilan ketuntasan secara klasikal belum tercapai. Oleh karena itu, peneliti melakukan siklus II untuk meninjau dan merevisi kelemahan yang teridentifikasi pada siklus I.	Pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru harus mengupayakan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa.

2. Siklus II

Kegiatan pada siklus II terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus II adalah memperbaiki aspek-aspek yang perlu diperbaiki pada siklus I yang berdasarkan refleksi dan pengamatan, mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta merancang evaluasi berupa tes lisan kemampuan membaca permulaan untuk mengukur hasil kemampuan membaca permulaan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 Mei 2024. Pelaksanaan pada siklus II masih dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu, pendahuluan (awal), inti dan penutup. Tahap-tahap masih sama dengan pelaksanaan dengan siklus I.

Tahap pendahuluan diawali dengan guru memberi salam, tegur sapa dan ber'doa bersama, guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat belajar, guru menginformasikan topik pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tes membaca menggunakan metode SAS, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.

Tahap selanjutnya, yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru memperlihatkan gambar yang terdapat dalam media *big book* dengan materi membersihkan rumah dan gotong royong bersama, guru memberikan contoh melafalkan per-kata, guru memberikan contoh melafalkan per-suku kata, guru memberikan contoh melafalkan per-huruf, guru mengajak siswa membaca bacaan yang terdapat dalam media *big book* menggunakan metode SAS, guru mengajak siswa bertanya tentang gambar yang ada dalam media *big book*, guru membagikan siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, guru meminta siswa membaca kalimat sederhana yang ada dalam media *big book* menggunakan metode SAS secara berkelompok.

Tahap akhir (penutup) guru meminta siswa membaca satu persatu sebagai tes akhir keberhasilan penggunaan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa menggunakan metode SAS, guru meminta siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan pada pembelajaran hari ini, guru memberikan refleksi dengan bertanya Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?, guru memberikan pesan moral, guru meminta siswa untuk membaca do'a dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Observasi dilakukan selama proses belajar mengajar siklus II berlangsung observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, dan kemampuan membaca permulaan siswa.

1) Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di amati oleh guru kelas II/1 yaitu ibu Aswita, S.Pdi Hasil pengamatan kemampuan guru dengan menggunakan metode struktural analitik sintetik (SAS) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II

ASPEK YANG DI AMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Mengawali pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa dan berdo'a bersama.				✓
2. Mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar.				✓
3. Memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat belajar.				✓
4. Melakukan <i>ice breaking</i>			✓	
5. Menginformasikan topik pembelajaran yaitu tes membaca menggunakan metode SAS.				✓
6. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini.				✓
Kegiatan Inti				
7. Memperlihatkan gambar yang terdapat dalam media <i>big book</i> dengan materi membersihkan rumah dan gotong royong bersama.				✓
8. Memberikan contoh melafalkan per-kata.				✓
9. Memberikan contoh melafalkan per-suku kata.				✓
10. Memberikan contoh melafalkan per-huruf.				✓
11. Mengajak siswa bertanya tentang gambar yang ada dalam media <i>big book</i> .			✓	
12. Membagikan siswa kedalam kelompok.				✓

13. Meminta siswa untuk membaca kalimat sederhana yang ada pada media <i>big book</i> menggunakan metode SAS secara berkelompok.				✓
Kegiatan Penutup				
14. Meminta siswa membaca satu persatu sebagai tes akhir keberhasilan penggunaan media <i>big book</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode SAS.				✓
15. Meminta siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan.			✓	
16. Memberikan refleksi kegiatan pembelajaran. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. c. Apa kesulitan yang kalian alami selama kegiatan pembelajaran? d. Apakah kalian senang belajar hari ini?				✓
17. Memberikan pesan moral.			✓	
18. Meminta siswa untuk membaca do'a dan mengucapkan salam.				✓
JUMLAH				68
Presentase				94,4 %

Sumber : Hasil penelitian di MIN 2 Nagan Raya 28 Mei 2024

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I di peroleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{68}{72} \times 100 \% \\
 &= 94,4 \%
 \end{aligned}$$

Hasil observasi aktivitas Guru pada siklus II ada 18 aspek penilaian. beberapa aspek yang mendapatkan skor 3 yaitu kemampuan guru mengajak siswa bertanya tentang gambar yang ada dalam media *big book*, meminta

siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan dan untuk aspek lainnya memperoleh skor 4 serta memperoleh nilai presentase 94,4 % yang masuk dalam kategori Baik Sekali.

2) Hasil Pengamatan aktivitas siswa pada siklus II

Pengamatan pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di amati oleh teman yaitu Risa Marzalita. Hasil pada pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II

ASPEK YANG DI AMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Menjawab salam, tegur sapa dan berdo'a bersama.				✓
2. Menjawab panggilan absen.				✓
3. Mendengarkan motivasi yang disampaikan.				✓
4. Melakukan <i>ice breaking</i>			✓	
5. Mendengarkan topik pembelajaran yang disampaikan guru.				✓
6. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				✓
Kegiatan Inti				
7. Mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru.				✓
8. Mendengarkan contoh bacaan per-kata.				✓
9. Mendengarkan contoh bacaan per-suku kata.				✓
10. Mendengarkan contoh bacaan per-huruf.				✓
11. Membaca bacaan yang terdapat dalam media <i>big book</i> menggunakan metode SAS.			✓	
12. Duduk secara berkelompok.				✓

13. Membaca kalimat sederhana dalam media big book menggunakan metode SAS secara berkelompok.			✓	
Kegiatan Penutup				
14. Membaca bacaan dalam media <i>big book</i> dengan menggunakan metode SAS.				✓
15. Memberikan kesimpulan bersama-sama terhadap pembelajaran hari ini.			✓	
16. Menjawab terkait kesulitan yang dialami hari ini dan senang atau tidak.				✓
17. Mendengarkan pesan moral dari guru.				✓
18. Membaca do'a dan mengucapkan salam.				✓
JUMLAH		68		
PRESENTASE		94,4 %		

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{68}{72} \times 100 \% \\
 &= 94,4 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II ada 20 aspek penilaian. Beberapa aspek yang yang mendapatkan skor 3 yaitu motivasi, Membaca bacaan yang terdapat dalam media *big book* menggunakan metode SAS, Memberikan kesimpulan bersama-sama terhadap pembelajaran hari ini. Untuk aspek lainnya memperoleh skor 4 serta memperoleh nilai presentase 94,4 % yang masuk dalam kategori Baik Sekali.

3) Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus II

Setelah berlangsungnya kegiatan belajar mengajar pada siklus II, kemudian guru memberikan sebuah tes lisan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa. Berikut hasil tes kemampuan membaca

permulaan siswa pada siklus II pada tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II

NO	Nama Siswa	Huruf	Suku Kata	Kata	Kalimat	Total	Keterangan
1.	AF	25	25	18	18	86	Tuntas
2.	AR	25	25	18	18	86	Tuntas
3.	AH	25	25	25	25	100	Tuntas
4.	CA	18	18	18	18	72	Tidak tuntas
5.	CN	25	25	18	18	86	Tuntas
6.	CA	25	25	25	25	100	Tuntas
7.	F	25	25	25	25	100	Tuntas
8.	IK	25	25	25	25	100	Tuntas
9.	ZA	25	25	25	25	100	Tuntas
10.	MA	25	25	18	18	86	Tuntas
11.	MA	25	25	25	25	100	Tuntas
12.	MA	25	25	18	18	86	Tuntas
13.	MZ	18	18	18	18	72	Tidak tuntas
14.	NZ	25	25	25	25	100	Tuntas
15.	RM	25	25	25	25	100	Tuntas
16.	SM	25	25	25	25	100	Tuntas
17.	SF	25	25	18	18	86	Tuntas
18.	ZN	25	25	25	25	100	Tuntas
19.	DD	25	25	25	25	100	Tuntas
20.	MA	25	25	18	18	86	Tuntas
21.	GI	25	18	25	25	93	Tuntas
22.	MR	25	25	25	25	100	Tuntas
23.	WN	25	25	25	25	100	Tuntas
24.	PA	18	18	18	18	72	Tidak tuntas
Rata-rata						92,1	

Sumber : Hasil penelitian di MIN 2 Nagan Raya, 28 Mei 2024

$$P = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{21}{24} \times 100 \%$$

$$P = 87 \%$$

Berdasarkan data dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam kemampuan membaca permulaan secara individu pada siklus II sebanyak 21 orang siswa dan 3 orang siswa masih belum mencapai ketuntasan dalam kemampuan membaca permulaan. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan kemampuan membaca permulaan siswa pada tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa hanya mendapatkan 58% pada siklus I dan meningkat menjadi 87 % pada siklus II.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan analisis dari kekurangan siklus II yang telah dilakukan. Adapun hasil dari refleksi diperoleh dari hasil pengamatan pada siklus ke II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

REFLEKSI	TEMUAN	PERBAIKAN
Aktivitas Guru	Dari setiap kegiatan aktivitas guru siklus II pada proses pembelajaran dengan menerapkan metode SAS berbantuan media <i>big book</i> baik sekali.	Dengan perolehan aktivitas guru yang sudah meningkat dari siklus sebelumnya dengan kategori baik sekali, disebabkan karena melakukan perbaikan pada siklus II seperti guru belum menguasai kelas, siswa tidak terkendalikan pada saat guru mengambil nilai tes lisan dan guru masih sulit dalam pembagian kelompok.
Aktivitas Siswa		Dari perolehan hasil penilaian kegiatan aktivitas siswa pada siklus II ini, sudah mengalami peningkatan pada setiap

		aspeknya dibandingkan pada siklus I.
Kemampuan membaca permulaan	Berdasarkan perolehan dari hasil kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus II, sudah mengalami peningkatan dengan kategori baik sekali, Dimana sudah mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu 87 % maka tidak diadakan lagi siklus selanjutnya.	

Berdasarkan tabel 4.9 pelaksanaan siklus II dapat dilihat aktivitas guru dan siswa sudah tercapai sebagaimana diharapkan, begitu pula dengan kemampuan membaca permulaan siswa sudah lebih meningkat dari pada siklus I dan secara keseluruhan sudah memenuhi kriteria ketuntasan. Pada siklus II guru sudah mampu mengelola kelas dengan baik. Hasil tes kemampuan membaca permulaan juga sudah meningkat dari sebelumnya, dan semua aktivitas pada siklus II tidak memiliki hambatan. Oleh karena itu, maka siklus dapat diberhentikan karena sudah mencapai kriteria ketuntasan secara individu.

Berikut ini peneliti akan menyajikan tabel perbandingan peningkatan kemampuan membaca permulaan dan nilai rata-rata pada siklus I dan II.

Tabel 4.10 Perbandingan frekuensi keberhasilan siswa mencapai KKM dan presentase keberhasilan siswa pada siklus I dan II.

NO	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%
1.	Mencapai KKM	14	58	21	87
2.	Belum mencapai KKM	10	38	3	13

C. Pembahasan Hasil Penelitian

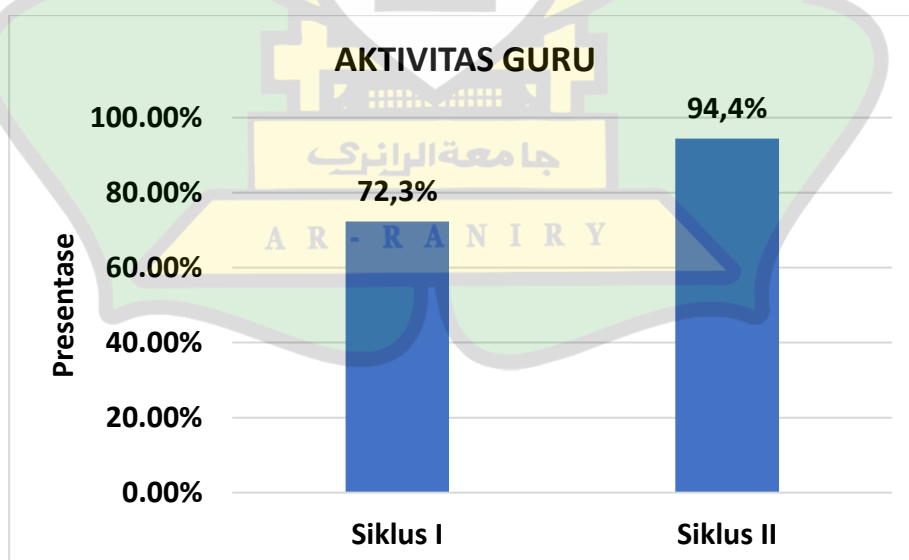
Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, penelitian ini dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa serta peningkatan kemampuan

membaca permulaan siswa melalui metode struktural analitik sintetik (SAS). Pada tema 8 keselamatan di rumah dan diperjalanan. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Nagan Raya dilaksanakan dengan II siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari senin 21 Mei 2024 kemudian di lanjutkan dengan siklus II pada hari Selasa 27 Mei 2024. Penelitian ini diamati oleh dua pengamat yaitu ibu Aswita, S.Pdi wali kelas II/1 yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dan pengamat aktivitas siswa dilakukan oleh Risa Marzalita.

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran

Dari hasil aktivitas yang dilakukan guru selama pembelajaran dengan menggunakan metode struktural analitik sintetik (SAS) berbantuan media *big book* menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru pada siklus I. Hal ini dapat dilihat dari bagan berikut ini :

Gambar 4.1: Bagan Peningkatan Aktivitas Guru



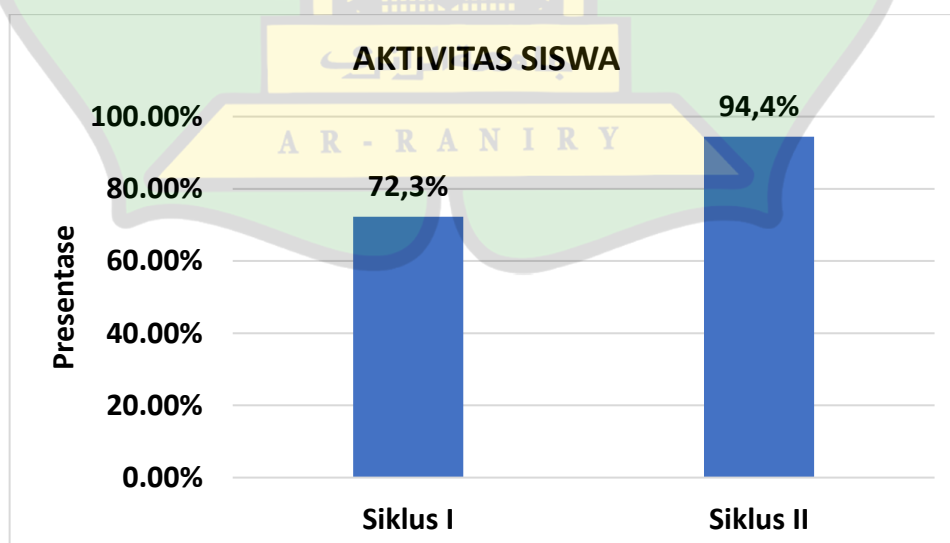
Hasil Penelitian yang dipaparkan diatas menyatakan bahwa aktivitas guru dalam menggunakan metode SAS berbantuan media *big book* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, hal ini dapat dilihat dari nilai yang di peroleh pada siklus I dengan skor presentase 72,3 % dengan kategori Baik, sedangkan pada siklus II dengan mendapatkan skor presentase 94,4 % dengan kategori baik sekali.

Hal ini guru melakukan perbaikan terhadap langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode SAS berbantuan media *big book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas II/1 MIN 2 Nagan Raya untuk perbaikan diperlukan adanya peningkatan kompetensi guru.

2. Aktivitas siswa selama pembelajaran

Dari hasil paparan sebelumnya, kemampuan siswa dengan menggunakan metode struktural analitik sintetik (SAS) berbantuan media *big book* sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari bagan berikut ini :

Gambar 4.2: Bagan Peningkatan Aktivitas Siswa

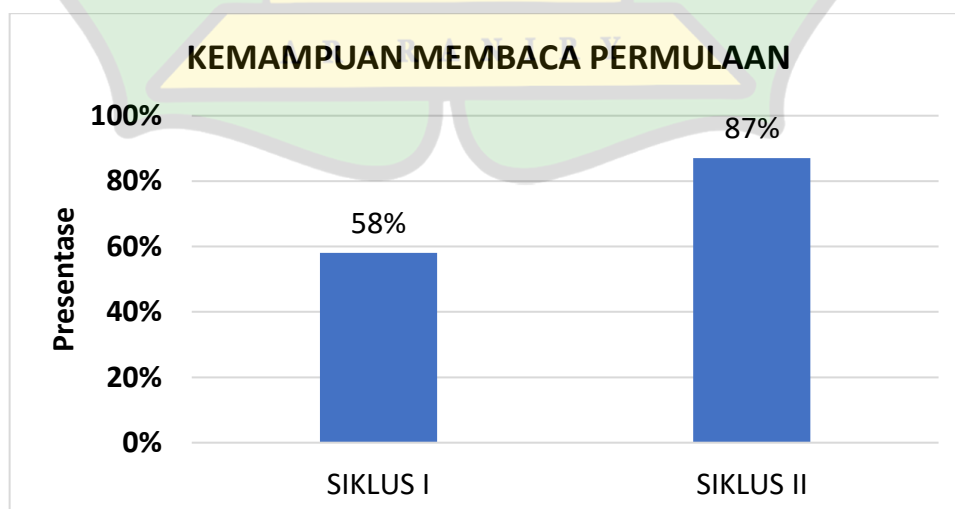


Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode SAS berbantuan media *big book* menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa siklus II. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siklus I dengan skor presentase 72,3 % dengan kategori Baik. Sedangkan pada siklus II dengan mendapatkan skor 94,4 % dengan kategori Baik Sekali.

3. Kemampuan membaca permulaan

Untuk melihat kemampuan membaca permulaan siswa secara keseluruhan terhadap tema 8 keselamatan di rumah dan perjalanan peneliti melakukan tes lisan. Tes lisan dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada siklus I dan II. Setelah hasil tes lisan tersebut terkumpul data tersebut diolah dengan melihat kkm 60 yang berlaku di MIN 2 Nagan Raya. Hasil tes lisan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, Dimana siswa tuntas mencapai 21 siswa atau 87% sedangkan 3 orang atau 13% belum mencapai ketuntasan belajar. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada bagan dibawah ini :

Gambar 4.3: Bagan Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode SAS berbantuan media *big book* pada tema 8 keselamatan di rumah dan perjalanan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II/1 MIN 2 Nagan Raya.



BAB V

PENUTUP

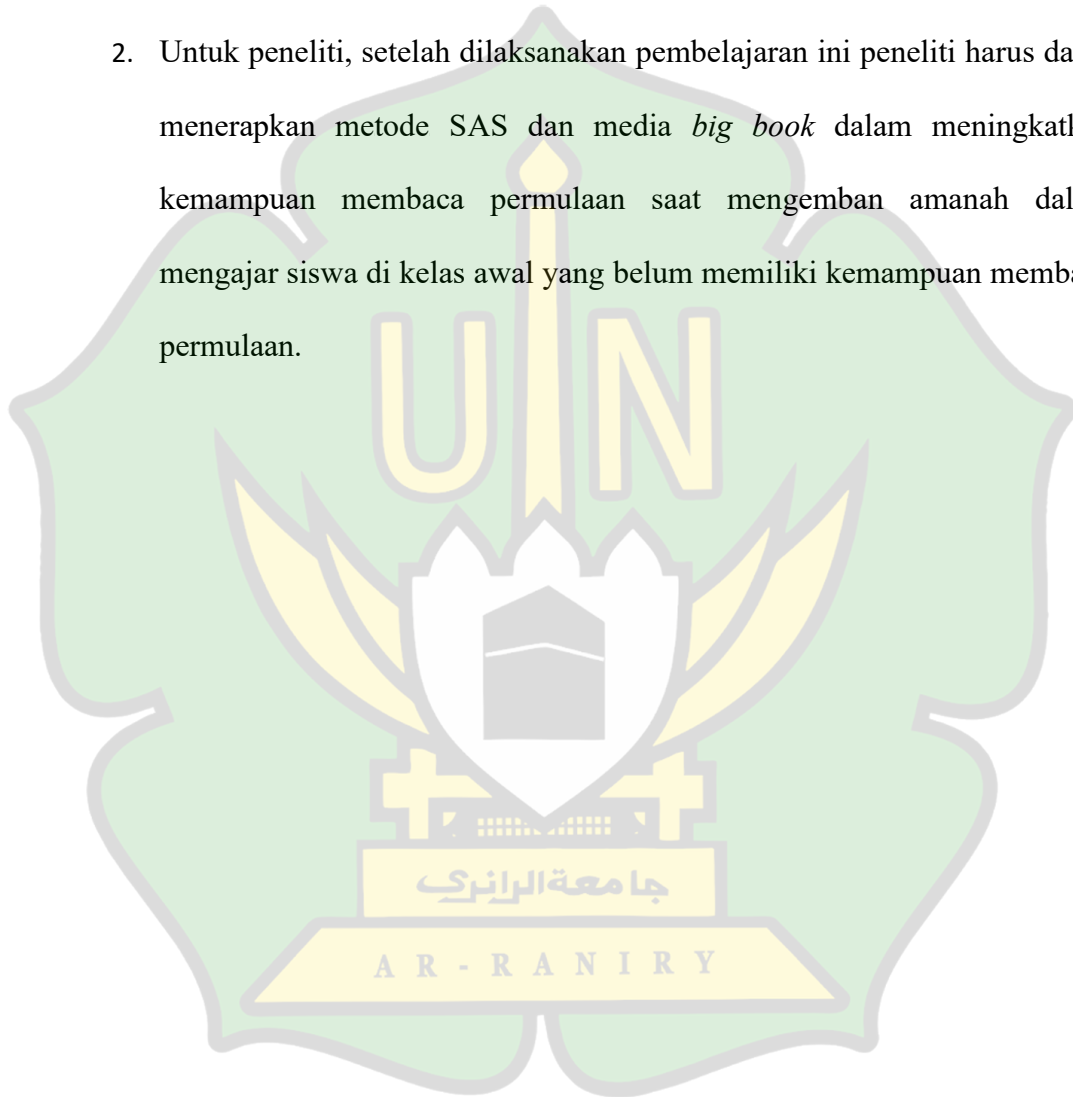
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan dengan judul penerapan metode SAS berbantuan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MIN 2 Nagan Raya pada tema 8 keselamatan di rumah dan diperjalanan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru pada proses pembelajaran melalui penggunaan metode struktural analitik (SAS) berbantuan media *big book* pada siklus I dengan skor presentase 72,3% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II mendapatkan skor presentase 94,4% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa pada proses pembelajaran melalui penggunaan metode struktural analitik (SAS) berbantuan media *big book* dengan skor presentase 72,3% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II mendapatkan skor presentase 94,4% dengan kategori baik sekali.
3. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa pada tema 8 ‘keselamatan di rumah dan perjalanan’ peneliti memberikan tes lisan membaca. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 14 orang atau 58% sedangkan 10 orang atau 38% belum mencapai ketuntasan belajar. Tes lisan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, dimana siswa yang tuntas mencapai 21 orang atau 87% sedangkan 3 orang siswa atau 13% belum mencapai ketuntasan.

B. Saran

1. Untuk guru MIN 2 Nagan Raya agar dapat menerapkan metode SAS berbantuan media *big book* sebagai penunjang untuk tercapainya kemampuan membaca permulaan siswa.
2. Untuk peneliti, setelah dilaksanakan pembelajaran ini peneliti harus dapat menerapkan metode SAS dan media *big book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan saat mengemban amanah dalam mengajar siswa di kelas awal yang belum memiliki kemampuan membaca permulaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Chalid Narkubo Abu. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anggraeni Krisna. *Efektivitas Metode Steinberg Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring*. Universitas Majalengka.
- Arikunto Suharsimi. Dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi. Dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Bandar Lampung: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Jenaka.
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum KTSP*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Angkasa.
- Fitriana. 2017. *Peningkatan Kemampuan Minat Membaca Menggunakan Media Big Book Pada Siswa Kelas IIIB SD Negeri Jageran*. Yogyakarta.
- Hara Hartini dan Eveline iregar. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kumalasari, Ika Dyah. 2018. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Lubis, Silvia Sandi Wisuda. 2018. *Pengembangan Metode SAS Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa*. Banda Aceh: UIN Ar-raniry.
- Maimana. 2021. *Penerapan Metode SAS Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Dasar*. Riau: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Marlina. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode SAS Siswa Kelas I SDN Ambunu Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali*. Sulawesi Selatan.
- Mashyud. 2014. *Metode Penelitian Tindakan*. Lembaga Pengembangan dan Profesi Pendidikan.

- Nasir. 2014. *Pengaruh Metode Sensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan*. Lampung.
- Rahim Farida. 2018. *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadiman Arif. 1993. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulaiman Umar. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta Bantaeng Makassar*. Makassar.
- Slamet. Y. St. 2017. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar*. Surakarta.
- Sumantri. Mohammad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Suyanto, Kasihan K.E. 2015. *English For Young Leamer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tahmidaten Ilik. 2019. *Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia*. Makassar: Universitas Makassar.
- Tarigan, Henry Guntur. Dkk. 2011. *Membaca Dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa.
- USAID. 2014. *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta: USAID.
- Yunita. 2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas IB SDN Magiran Kecamatan Srandaka*. Yogyakarta: UNY.
- Zamzami dan Haryadi. 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Depdikbud.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan SK Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
 Nomor : B-4744/Un.08/FTK.1/KP.07.6/6/2024

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA

Menimbang :

- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
- bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : B-10207/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2023

KEDUA : Menunjuk Saudara :

1. Drs. Ridwan, M.Daud, M.Ed	Sebagai Pembimbing Pertama
2. Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd	Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing

Nama : Aida Fajriah
 Nim : 200209037
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Penerapan Metode SAS Berbantuan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MIN 2 Nagan Raya

KETIGA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KEEMPAT : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KEENAM : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Banda Aceh : 25 Juni 2024
 PLH. Dekan,


Habiburrahim
 Nomor : B-4288/Un.08/FTK/Kp.07.6/05/2024
 Tanggal 27 Mei 2024

Tembusan

- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Arsip.





Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin-Ar-Raniry



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. 0651-752921

Nomor : B-3806/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala MIN 2 Kabupaten Nagan Raya

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : AIDA FAJRIAH / 200209037
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Baet

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Metode SAS Berbantuan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MIN 2 Nagan Raya**

Banda Aceh, 14 Mei 2024
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



AR-RANIRY
Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.
NIP. 197208062003121002

Berlaku sampai : 14 Juni 2024

Lampiran 3 : Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian Dari Kepala Sekolah
MIN 2 Nagan Raya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN NAGAN RAYA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 NAGAN RAYA
Jln. Jeuram – Beutong Kec. Seunagan Kab. Nagan Raya
Email: minparom@yahoo.co.id
NSM 11111150003

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : B-092 /ML.01.17.2/PP.04.03/05/2024

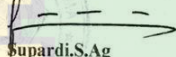
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Nagan Raya Kecamatan Seunagan Kab. Nagan Raya dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **AIDA FAJRIAH**
Tempat Tanggal Lahir : Alue Tho, 28 Februari 2002
NIM : 200209037

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan Penelitian di MIN 2 Nagan Raya dengan judul : “**Penerapan Metode SAS Berbantuan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa kelas II MIN 2 Nagan Raya** ” selama tiga kali pertemuan.

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya .

Parom, 29 Mei 2024
Kepala,


Supardi.S.Ag
NIP.197205071999051001

AR - RANIRY

Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 Email : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Aida Fajriah
NIM	: 200209037
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Metode SAS Berbantuan Media <i>Big Book</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MIN 2 Nagan Raya
Pembimbing 1	: Drs. Ridhwan M.Daud, M.Ed
Pembimbing 2	: Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada Senin 24 Juni 2024 dengan nomor Paper ID 2407543111

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "**LULUS**" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 24% ($\leq 35\%$).

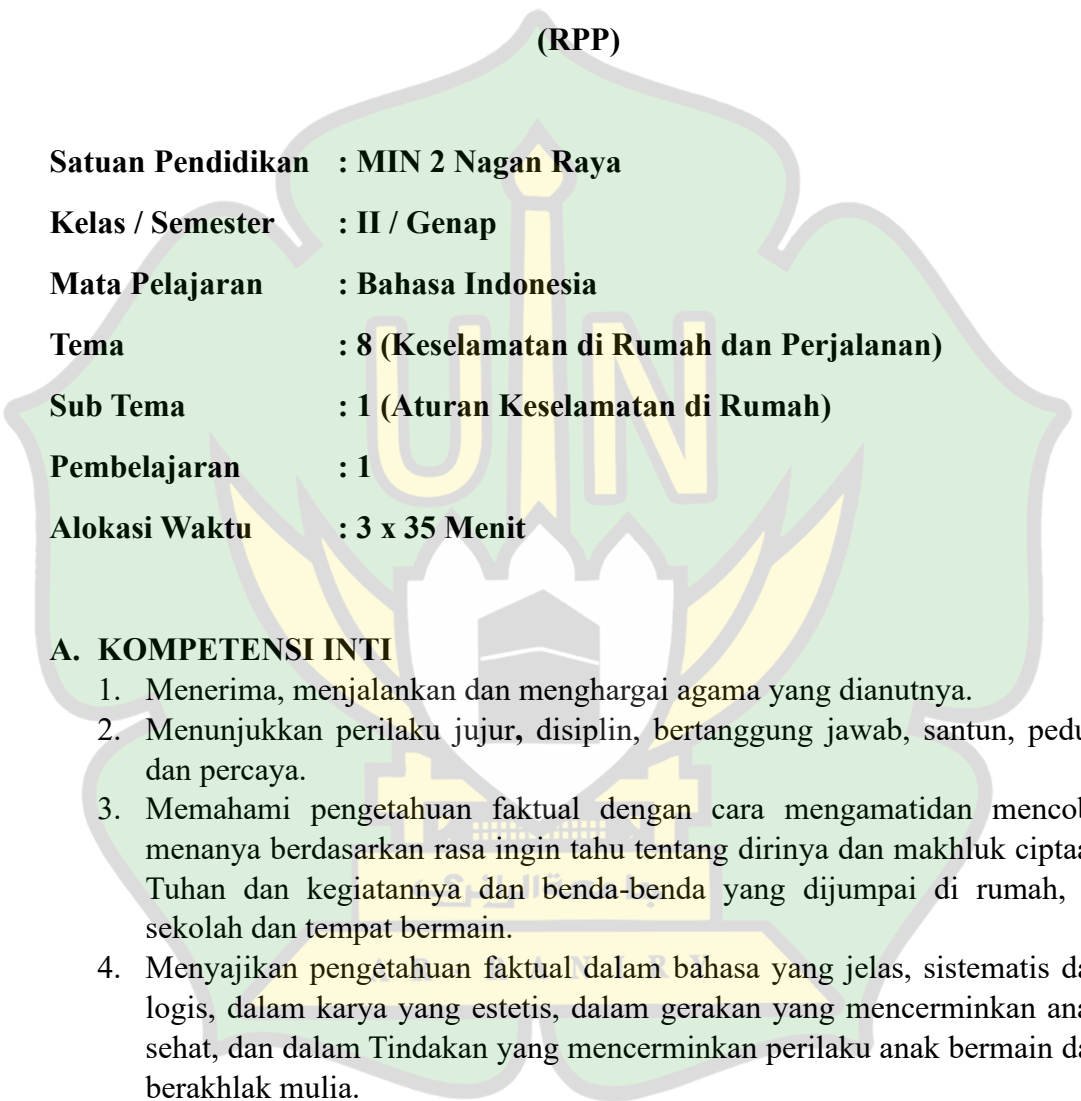
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 24 Juni 2024
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

SIKLUS I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 2 Nagan Raya
Kelas / Semester	: II / Genap
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan)
Sub Tema	: 1 (Aturan Keselamatan di Rumah)
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 3 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli dan percaya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya dan makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.6.1 Mengidentifikasi teks bacaan tentang aturan yang berlaku di rumah.
4.6 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.6.1 Membaca teks bacaan tentang aturan yang berlaku di rumah dengan pelafalan kata yang benar. 4.6.2 Membaca teks bacaan tentang aturan yang berlaku di rumah dengan pelafalan kosakata yang benar. 4.6.3 Membaca teks bacaan tentang aturan yang berlaku di rumah dengan pelafalan huruf yang benar. 4.6.4 Membaca teks bacaan tentang aturan yang berlaku di rumah dengan pelafalan kalimat yang benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun siswa mampu melafalkan kata dengan benar.
2. Dengan membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun siswa mampu melafalkan suku kata dengan tepat.
3. Dengan membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun siswa mampu melafalkan huruf dengan jelas
4. Dengan membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun siswa mampu melafalkan kalimat dengan tepat, jelas dan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks bacaan tentang aturan yang berlaku di rumah.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Metode : Stuktural Analitik Sintetik

F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media : *Big Book*
2. Alat : -
3. Bahan : -

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa Tema : Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Guru Tema : Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2012, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal			10 Menit
	Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa dan berdo'a bersama.	Siswa menjawab salam, menjawab sapaan dan berdo'a bersama.	
	Guru mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar.	Siswa menjawab panggilan absen.	
	Guru memotivasi siswa untuk membaca agar dapat menggali informasi dan menambah pengetahuan.	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan.	
	Guru melakukan <i>ice breaking</i>	Siswa melakukan <i>ice breaking</i> bersama guru.	
Kegiatan Inti			50 Menit
	Guru menjelaskan apa itu metode SAS?	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai metode SAS.	
	Guru menjelaskan bagaimana tahapan yang terdapat pada metode SAS.	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tahapan metode SAS.	

	Guru memperlihatkan gambar yang terdapat dalam media <i>big book</i> dengan materi aturan yang berlaku di rumah.	Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru.	
	Guru memberikan contoh melafalkan per-kata.	Siswa mendengarkan contoh bacaan per-kata.	
	Guru memberikan contoh melafalkan per-suku kata.	Siswa mendengarkan contoh bacaan per-suku kata.	
	Guru memberikan contoh melafalkan per-huruf.	Siswa mendengarkan contoh bacaan per-huruf.	
	Guru mengajak siswa membaca bacaan yang terdapat dalam media <i>big book</i> menggunakan metode SAS.	Siswa membaca bacaan yang terdapat dalam media <i>big book</i> menggunakan metode SAS.	
	Guru mengajak siswa bertanya tentang gambar yang ada dalam media <i>big book</i> .	Siswa bertanya kepada guru terkait gambar dalam media <i>big book</i> .	
	Guru membagikan siswa kedalam kelompok, yang terdiri dari 4-5 orang.	Siswa duduk secara berkelompok.	
	Guru meminta siswa untuk membaca kalimat sederhana yang ada pada media <i>big book</i> menggunakan metode SAS secara berkelompok.	Siswa membaca kalimat sederhana dalam media <i>big book</i> menggunakan metode SAS secara berkelompok.	
	Guru mengkondisikan posisi duduk seperti semula setelah dirasa cukup.	Siswa duduk di tempat semula.	
	Kegiatan Penutup		45 Menit
	Guru meminta siswa membaca satu persatu sebagai tes akhir keberhasilan penggunaan media <i>big book</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode SAS.	Siswa membaca bacaan dalam media <i>big book</i> dengan menggunakan metode SAS.	
	Guru meminta siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar.	Siswa memberikan kesimpulan bersama-sama terhadap pembelajaran hari ini.	
	Guru memberikan refleksi kegiatan pembelajaran. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.	Siswa menjawab terkait kesulitan yang dialami hari ini dan senang atau tidak.	

	a) Apa kesulitan yang kalian alami selama kegiatan pembelajaran? b) Apakah kalian senang belajar hari ini?		
	Guru memberikan pesan moral.	Siswa mendengarkan pesan moral dari guru.	
	Guru meminta siswa untuk membaca do'a dan mengucapkan salam.	Siswa membaca do'a dan mengucapkan salam	

I. PROSES PENILAIAN PEMBELAJARAN

Proses penilaian dilakukan dengan cara penilaian autentik dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu :

1. Penilaian Afektif

Berilah tanda centang () pada kolom yang sesuai !

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya Diri			Bertanggung Jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	SB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Tabel Kriteria Penilaian Sikap

Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Telaten dalam mengerjakan soal. 2. Mengecek ulang hasil kerja. 3. Teliti dalam mengerjakan soal.	1. Yakin dan optimis. 2. Berani mengemukakan pendapat. 3. Berani mengemukakan pendapat.	Bekerja sama dalam kelompok. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik. Melaksanakan jadwal piket kelas.

Keterangan :

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

MT : Mulai Terlihat (55-69)

MB : Mulai Membudaya (70-85)

SM : Sudah Membudaya (86-100)

NO	Nama Siswa	Spiritual									Jumlah
		Berdo'a sebelum dan sesudah belajar			Seing mengucapkan kalimat thayyibah			Memiliki ras Syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Tabel Kriteria Penilaian Spritual		
Berdo'a sebelum dan sesudah belajar	Seing mengucapkan kalimat thayyibah	Memiliki ras Syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
1. Tidak berdo'a sebelum dan sesudah belajar. 2. Berdo'a sebelum atau sesudah belajar. 3. Berdo'a sebelum dan sesudah belajar.	1. Tidak mengucapkan kalimat hamdalah. 2. Mengucapkan kalimat hamdalah atau basmalah. 3. Mengucapkan dua kalimat thayyibah, hamdalah dan basmalah.	1. Kurangnya rasa Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dengan tidak mengucapkan hamdalah dan subhanallah. 2. Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. 3. Mengucapkan hamdalah dan

		subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.
--	--	--

Keterangan :

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

KB : Kurang Baik (55-69)

B : Baik (70-85)

SB :Sangat Baik (86-100)

2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Mengidentifikasi teks bacaan tentang aturan yang berlaku dirumah.	Mampu mengidentifikasi teks bacaan tentang aturan yang berlaku dirumah dengan tepat, jelas dan lancar.	Mampu mengidentifikasi teks bacaan tentang aturan yang berlaku dirumah dengan jelas tetapi kurang lancar.	Mampu mengidentifikasi teks bacaan tentang aturan yang berlaku dirumah, namun kurang jelas dan kurang tepat.	Mampu mengidentifikasi teks bacaan tentang aturan yang berlaku dirumah, namun tidak tepat dan tidak lancar.

3. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Pelafalan Kalimat	Semua Kalimat dilafalkan dengan baik dan benar.	Terdapat 1 dan 2 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat 3 dan 4 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan.
Pelafalan Kata	Semua kata dilafalkan dengan baik dan benar.	Terdapat 1 dan 2 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat 3 dan 4 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan.
Pelafalan Suku Kata	Semua suku kata dilafalkan dengan baik dan benar.	Terdapat 1 dan 2 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat 3 dan 4 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan.
Pelafalan Huruf	Semua huruf dilafalkan dengan baik dan benar.	Terdapat 1 dan 2 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat 3 dan 4 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan.

Keterangan :

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Baik Sekali : (91-100)

Baik : (81-90)

Cukup : 71-80)

Perlu Bimbingan : (55-70)

Refleksi

- Hal-hal yang perlu menjadi perhatian
- Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus
- Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan
- Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

Remedial

- Guru membimbing siswa secara rutin bagi siswa yang belum mampu membaca permulaan

Pengayaan

- Guru memberikan Latihan lanjutan bagi siswa yang telah mampu membaca permulaan.

Mengetahui**Kepala Madrasah,****Guru Kelas****Supardi, S.Ag**
NIP : 197205071999051001**Aswita, S.Pdi**
NIP : 197703222022212007

SOAL EVALUASI SIKLUS I

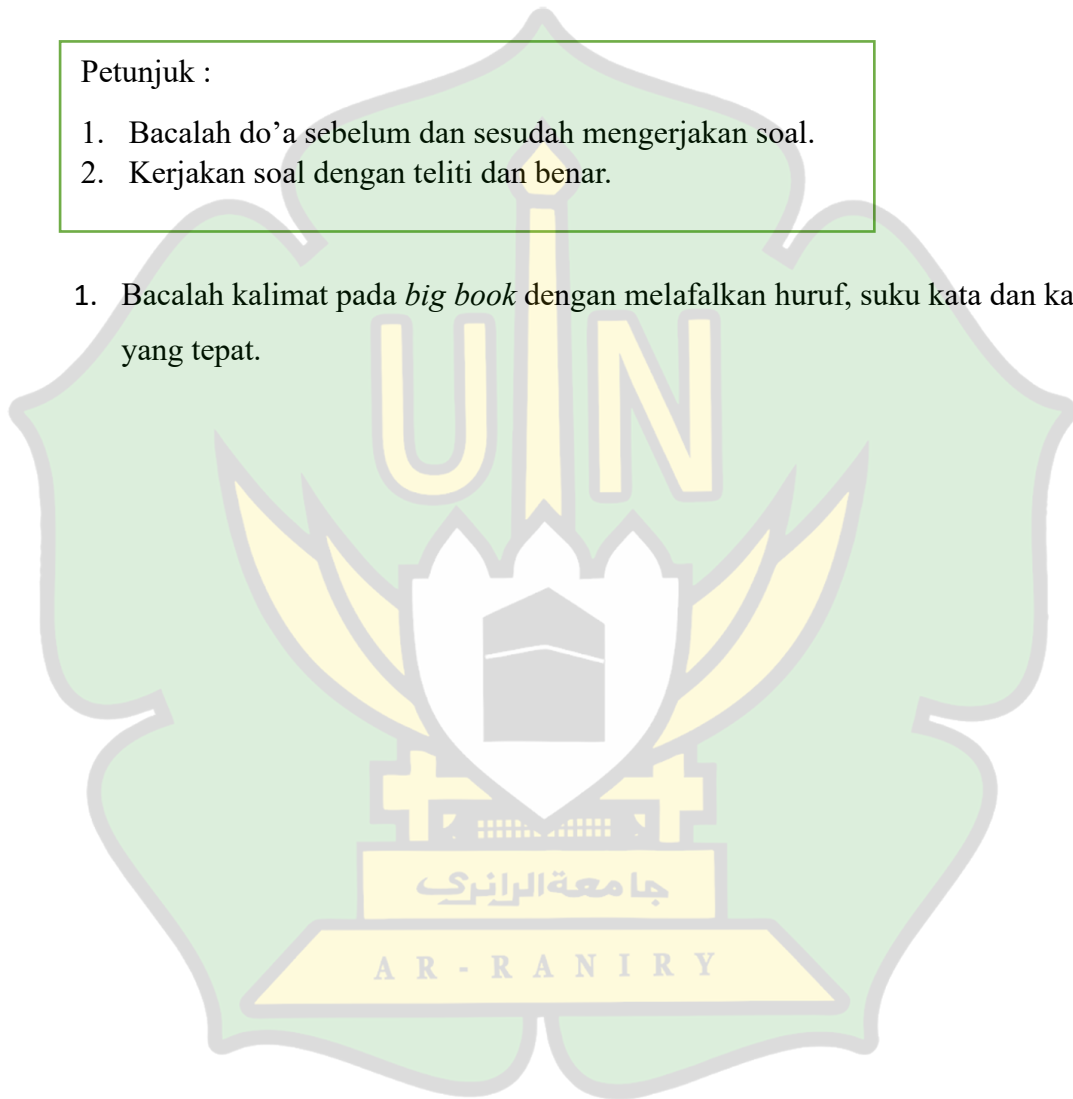
NAMA :

KELAS :

Petunjuk :

1. Bacalah do'a sebelum dan sesudah mengerjakan soal.
2. Kerjakan soal dengan teliti dan benar.

1. Bacalah kalimat pada *big book* dengan melafalkan huruf, suku kata dan kata yang tepat.



Lampiran 6 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I

Tabel : Hasil Pengamatan Ativitas Guru Siklus I.

ASPEK YANG DI AMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
20. Mengawali pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa dan berdo'a bersama.				✓
21. Mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar.			✓	
22. Memotivasi siswa agar semangat belajar.			✓	
23. Melakukan <i>ice breaking</i>			✓	
Kegiatan Inti				
24. Menjelaskan apa itu metode SAS.			✓	
25. Menjelaskan bagaimana tahapan yang terdapat pada metode SAS.			✓	
26. Memperlihatkan gambar yang terdapat dalam media <i>big book</i> dengan materi aturan yang berlaku di rumah.			✓	
27. Memberikan contoh melafalkan per-kata.			✓	
28. Memberikan contoh melafalkan per-suku kata.			✓	
29. Memberikan contoh melafalkan per-huruf.			✓	
30. Mengajak siswa bertanya tentang gambar yang ada dalam media <i>big book</i> .		✓		
31. Membagikan siswa kedalam kelompok.			✓	
32. Meminta siswa untuk membaca kalimat sederhana yang ada pada media <i>big book</i> menggunakan metode SAS secara berkelompok.			✓	
33. Mengkoordinasikan posisi duduk seperti semula.			✓	
Kegiatan Penutup				
34. Meminta siswa membaca satu persatu sebagai tes akhir keberhasilan penggunaan media big			✓	

book untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode SAS.				
35. Meminta siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan.		✓		
36. Memberikan refleksi kegiatan pembelajaran. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. e. Apa kesulitan yang kalian alami selama kegiatan pembelajaran? f. Apakah kalian senang belajar hari ini?			✓	
37. Memberikan pesan moral.		✓		
38. Meminta siswa untuk membaca do'a dan mengucapkan salam.			✓	
Jumlah			55	
Presentase			72,3 %	



Lampiran 7 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Tabel : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

ASPEK YANG DI AMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Menjawab salam, tegur sapa dan berdo'a bersama.			✓	
2. Menjawab panggilan absen.				✓
3. Mendengarkan motivasi yang disampaikan.			✓	
4. Melakukan ice breaking bersama guru.			✓	
Kegiatan Inti				
5. Mendengarkan penjelasan guru mengenai metode SAS.			✓	
6. Mendengarkan penjelasan guru mengenai metode SAS.			✓	
7. Mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru.			✓	
8. Mendengarkan contoh bacaan per-kata.			✓	
9. Mendengarkan contoh bacaan per-suku kata.			✓	
10. Mendengarkan contoh bacaan per-huruf.			✓	
11. Membaca bacaan yang terdapat dalam media <i>big book</i> menggunakan metode SAS.			✓	
12. Duduk secara berkelompok.		✓		
13. Membaca kalimat sederhana dalam media <i>big book</i> menggunakan metode SAS secara berkelompok.		✓		
14. Duduk di tempat semula.			✓	
Kegiatan Penutup				
15. Membaca bacaan dalam media <i>big book</i> dengan menggunakan metode SAS.			✓	
16. Memberikan kesimpulan bersama-sama terhadap pembelajaran hari ini.		✓		
17. Menjawab terkait kesulitan yang dialami hari ini dan senang atau tidak.			✓	

18. Mendengarkan pesan moral dari guru.			✓	
19. Membaca do'a dan mengucapkan salam.			✓	
Jumlah	55			
Presentase	72,3 %			

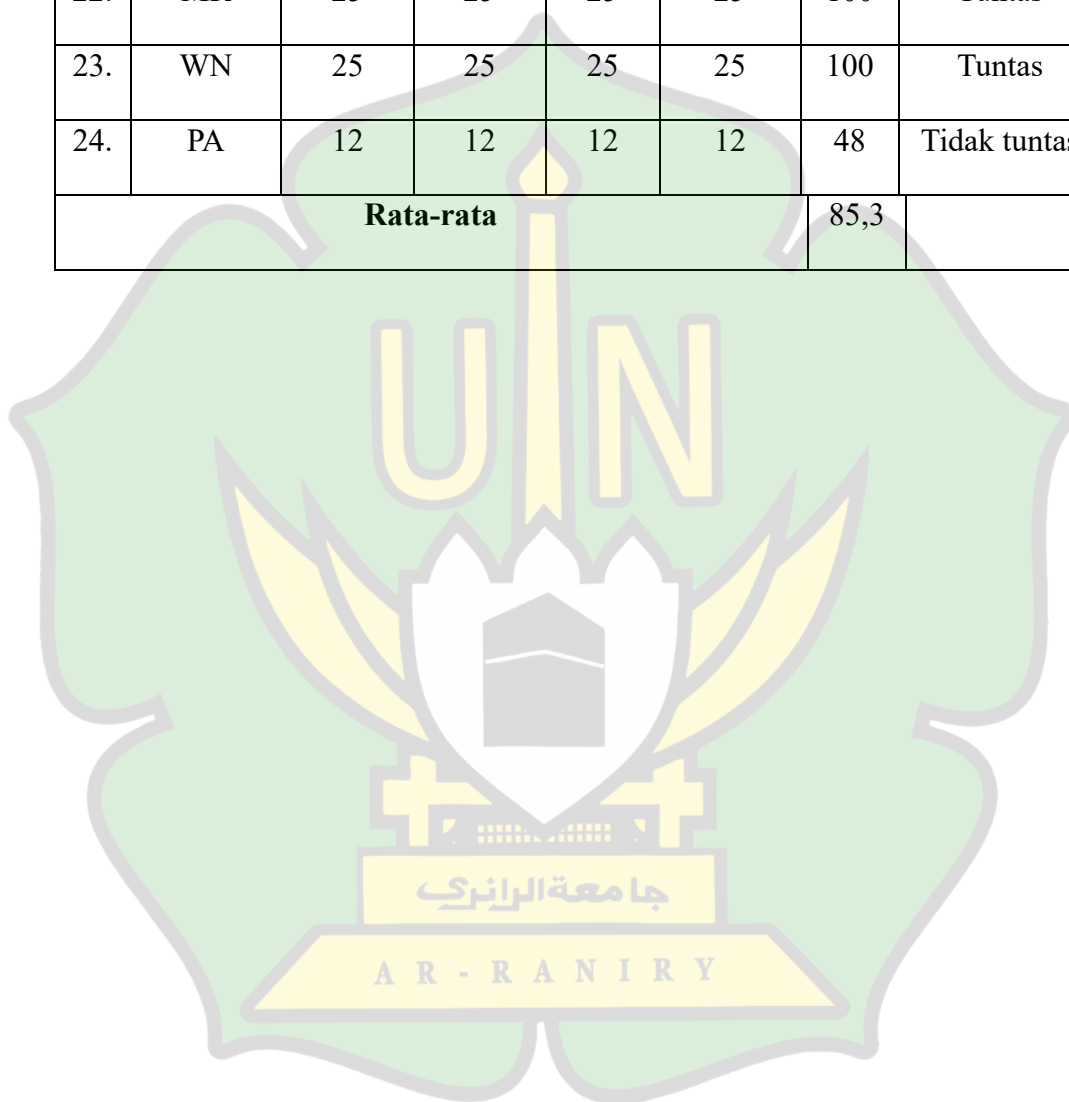


Lampiran 8 : Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Tabel : Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus I

NO	Nama Siswa	Huruf	Suku Kata	Kata	Kalimat	Total	Keterangan
1.	AF	18	18	18	18	72	Tidak tuntas
2.	AR	25	18	18	18	79	Tidak tuntas
3.	AH	25	25	25	25	100	Tuntas
4.	CA	12	12	12	12	48	Tidak tuntas
5.	CN	18	18	18	18	72	Tidak tuntas
6.	CA	25	25	25	25	100	Tuntas
7.	F	25	25	25	25	100	Tuntas
8.	IK	25	25	25	25	100	Tuntas
9.	ZA	25	25	25	25	100	Tuntas
10.	MA	18	18	18	18	72	Tidak tuntas
11.	MA	25	25	25	25	100	Tuntas
12.	MA	18	18	18	18	72	Tidak tuntas
13.	MZ	12	12	12	12	48	Tidak tuntas
14.	NZ	25	25	25	25	100	Tuntas
15.	RM	25	25	25	25	100	Tuntas
16.	SM	25	18	18	18	79	Tidak tuntas
17.	SF	25	18	18	18	79	Tidak tuntas
18.	ZN	25	25	25	25	100	Tuntas

19.	DD	25	25	25	25	100	Tuntas
20.	MA	25	25	18	18	86	Tuntas
21.	GI	25	18	25	25	93	Tuntas
22.	MR	25	25	25	25	100	Tuntas
23.	WN	25	25	25	25	100	Tuntas
24.	PA	12	12	12	12	48	Tidak tuntas
Rata-rata						85,3	



Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

SIKLUS II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 2 Nagan Raya
Kelas / Semester : II / Genap
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema : 8 (Aturan Keselamatan di Rumah dan Perjalanan)
Sub Tema : 1 (Aturan Keselamatan di Rumah)
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli dan percaya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya dan makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.7 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk memantu pemahaman.	4.7.1 Mengidentifikasi teks membersihkan rumah bergotong royong dan kerja sama.
4.8 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.8.1 Membaca membersihkan rumah bergotong royong dan kerja sama dengan pelafalan kata yang benar. 4.8.2 Membaca teks membersihkan rumah bergotong royong dan kerja sama dengan pelafalan kosakata yang benar. 4.8.3 Membaca teks membersihkan rumah bergotong royong dan kerja sama dengan pelafalan huruf yang benar. 4.8.4 Membaca teks membersihkan rumah bergotong royong dan kerja sama dengan pelafalan kalimat yang benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun siswa mampu melafalkan kata dengan benar.
2. Dengan membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun siswa mampu melafalkan suku kata dengan tepat.
3. Dengan membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun siswa mampu melafalkan huruf dengan jelas
4. Dengan membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun siswa mampu melafalkan kalimat dengan tepat, jelas dan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks membersihkan rumah bergotong royong dan kerja sama.

E. MODEL PEMBELAJARAN

- Metode : Stuktural Analitik Sintetik

F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media : *Big Book*
2. Alat : -
3. Bahan : -

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa Tema : Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Guru Tema : Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2012, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
	Kegiatan Awal		10 Menit
	Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa dan berdo'a bersama.	Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.	
	Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar.	Siswa menjawab panggilan absen.	
	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat belajar.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.	
	Guru menginformasikan topik pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tes membaca menggunakan metode SAS.	Siswa mendengarkan topik pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
	Kegiatan Inti		50 Menit

	Guru memperlihatkan gambar yang terdapat dalam media <i>big book</i> dengan materi membersihkan rumah dan gotong royong bersama.	Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru.	
	Guru memberikan contoh melafalkan per-kata.	Siswa mendengarkan contoh bacaan per-kata.	
	Guru memberikan contoh melafalkan per-suku kata.	Siswa mendengarkan contoh bacaan per-suku kata.	
	Guru memberikan contoh melafalkan per-huruf.	Siswa mendengarkan contoh bacaan per-huruf.	
	Guru mengajak siswa membaca bacaan yang terdapat dalam media <i>big book</i> menggunakan metode SAS.	Siswa membaca bacaan yang terdapat dalam media <i>big book</i> menggunakan metode SAS.	
	Guru mengajak siswa bertanya tentang gambar yang ada dalam media <i>big book</i> .	Siswa bertanya kepada guru terkait gambar dalam media <i>big book</i> .	
	Guru membagikan siswa kedalam kelompok, yang terdiri dari 4-5 orang.	Siswa duduk secara berkelompok.	
	Guru meminta siswa untuk membaca kalimat sederhana yang ada pada media <i>big book</i> menggunakan metode SAS secara berkelompok.	Siswa membaca kalimat sederhana dalam media <i>big book</i> menggunakan metode SAS secara berkelompok.	
	Kegiatan Penutup		45 Menit
	Guru meminta siswa membaca satu persatu sebagai tes akhir keberhasilan penggunaan media <i>big book</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan metode SAS.	Siswa membaca bacaan dalam media <i>big book</i> dengan menggunakan metode SAS.	
	Guru meminta siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan pada pembelajaran hari ini	Siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini.	
	Guru memberikan refleksi dengan bertanya. - Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?	Siswa menjawab terkait pembelajaran hari ini senang atau tidak.	
	Guru memberikan pesan moral.	Siswa mendengarkan pesan moral dari guru.	

	Guru meminta siswa untuk membaca do'a dan mengucapkan salam.	Siswa membaca do'a dan mengucapkan salam	
--	--	--	--

I. PROSES PENILAIAN PEMBELAJARAN

Proses penilaian dilakukan dengan cara penilaian autentik dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu :

1. Penilaian Afektif

Berilah tanda centang () pada kolom yang sesuai !

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya Diri			Bertanggung Jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	SB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Telaten dalam mengerjakan soal. 2. Mengecek ulang hasil kerja. 3. Teliti dalam mengerjakan soal.	1. Yakin dan optimis. 2. Berani mengemukakan pendapat. 3. Berani mengemukakan pendapat.	Bekerja sama dalam kelompok. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik. Melaksanakan jadwal piket kelas.

Keterangan :

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

MT : Mulai Terlihat (55-69)

MB : Mulai Membudaya (70-85)

SM : Sudah Membudaya (86-100)

NO	Nama Siswa	Spiritual									Jumlah
		Berdo'a sebelum dan sesudah belajar			Seing mengucapkan kalimat thayyibah			Memiliki ras Syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Tabel Kriteria Penilaian Spritual		
Berdo'a sebelum dan sesudah belajar	Seing mengucapkan kalimat thayyibah	Memiliki ras Syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
1. Tidak berdo'a sebelum dan sesudah belajar. 2. Berdo'a sebelum atau sesudah belajar. 3. Berdo'a sebelum dan sesudah belajar.	1. Tidak mengucapkan kalimat hamdalah. 2. Mengucapkan kalimat hamdalah atau basmalah. 3. Mengucapkan dua kalimat thayyibah, hamdalah dan basmalah.	1. Kurangnya rasa Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dengan tidak mengucapkan hamdalah dan subhanallah. 2. Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. 3. Mengucapkan hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.

Keterangan :

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

KB : Kurang Baik (55-69)

B : Baik (70-85)

SB :Sangat Baik (86-100)

2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Mengidentifikasi teks membersihkan rumah bergotong royong dan kerja sama.	Mampu mengidentifikasi teks membersihkan rumah bergotong royong dan kerja sama dengan tepat, jelas dan lancar.	Mampu mengidentifikasi teks membersihkan rumah bergotong royong dan kerja sama dengan jelas tetapi kurang lancar.	Mampu mengidentifikasi teks membersihkan rumah bergotong royong dan kerja sama, namun kurang tepat dan kurang lancar.	Mampu mengidentifikasi teks membersihkan rumah bergotong royong dan kerja sama, namun tidak tepat dan tidak lancar.

3. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Pelafalan Kalimat	Semua Kalimat dilafalkan dengan baik dan benar.	Terdapat 1 dan 2 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat 3 dan 4 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan.
Pelafalan Kata	Semua kata dilafalkan dengan baik dan benar.	Terdapat 1 dan 2 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat 3 dan 4 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan.
Pelafalan Suku Kata	Semua suku kata dilafalkan dengan baik dan benar.	Terdapat 1 dan 2 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat 3 dan 4 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan.
Pelafalan Huruf	Semua huruf dilafalkan dengan baik dan benar.	Terdapat 1 dan 2 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat 3 dan 4 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan.

Keterangan :

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Baik Sekali : (91-100)

Baik : (81-90)

Cukup : 71-80)

Perlu Bimbingan : (55-70)

Refleksi

- Hal-hal yang perlu menjadi perhatian
- Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus
- Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan
- Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

Remedial

- Guru membimbing siswa secara rutin bagi siswa yang belum mampu membaca permulaan

Pengayaan

- Guru memberikan Latihan lanjutan bagi siswa yang telah mampu membaca permulaan.

Mengetahui

Kepala Madrasah,

Guru Kelas

Supardi, S.Ag
NIP : 197205071999051001

Aswita, S.Pdi
NIP : 197703222022212007

SOAL EVALUASI SIKLUS II

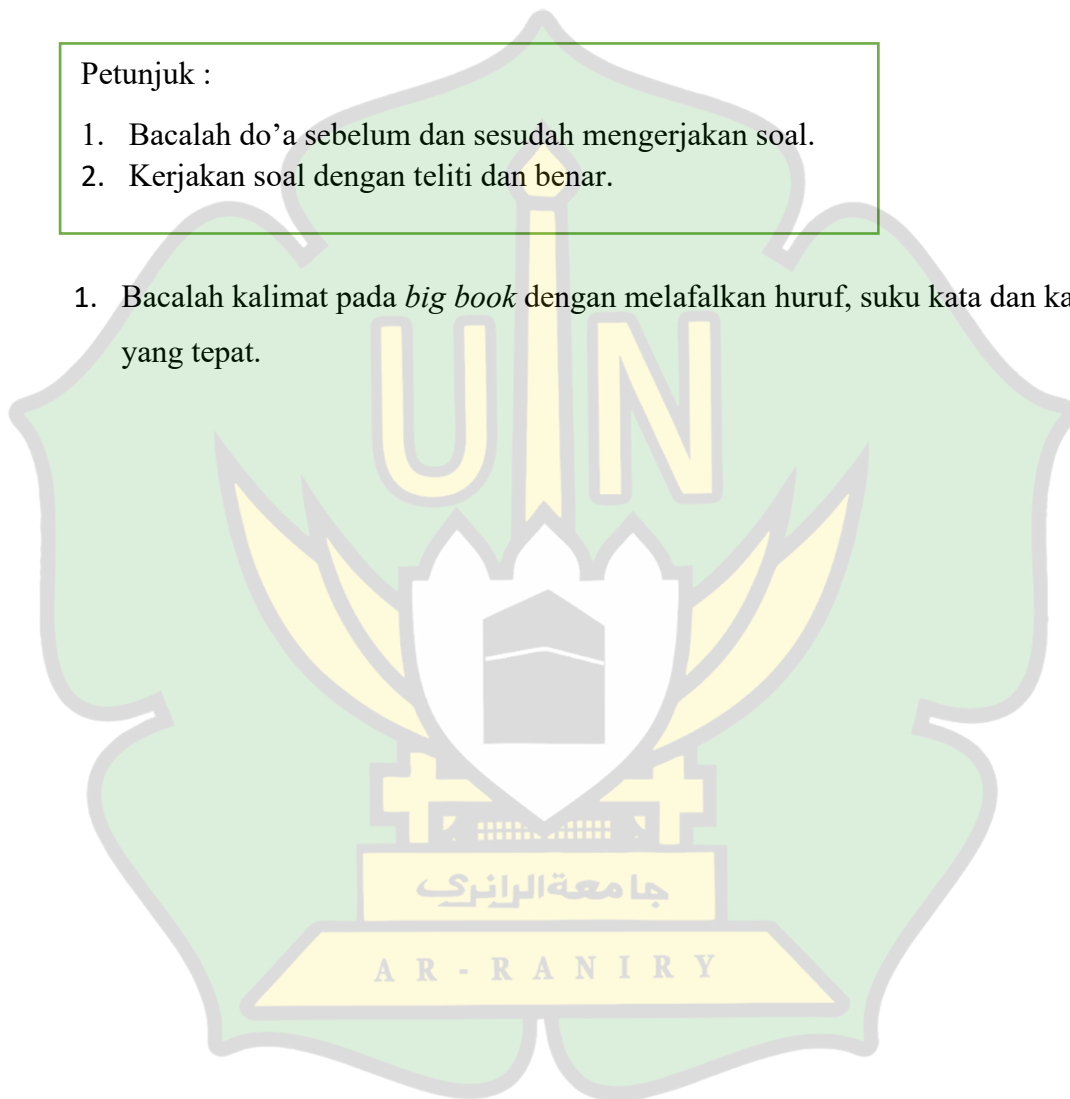
NAMA :

KELAS :

Petunjuk :

1. Bacalah do'a sebelum dan sesudah mengerjakan soal.
2. Kerjakan soal dengan teliti dan benar.

1. Bacalah kalimat pada *big book* dengan melafalkan huruf, suku kata dan kata yang tepat.



Lampiran 10 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Tabel : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II

ASPEK YANG DI AMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
19. Mengawali pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa dan berdo'a bersama.				✓
20. Mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar.				✓
21. Memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat belajar.				✓
22. Melakukan <i>ice breaking</i>			✓	
23. Menginformasikan topik pembelajaran yaitu tes membaca menggunakan metode SAS.				✓
24. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini.				✓
Kegiatan Inti				
25. Memperlihatkan gambar yang terdapat dalam media <i>big book</i> dengan materi membersihkan rumah dan gotong royong bersama.				✓
26. Memberikan contoh melafalkan per-kata.				✓
27. Memberikan contoh melafalkan per-suku kata.				✓
28. Memberikan contoh melafalkan per-huruf.				✓
29. Mengajak siswa bertanya tentang gambar yang ada dalam media <i>big book</i> .			✓	
30. Membagikan siswa kedalam kelompok.				✓
31. Meminta siswa untuk membaca kalimat sederhana yang ada pada media <i>big book</i> menggunakan metode SAS secara berkelompok.				✓
Kegiatan Penutup				
32. Meminta siswa membaca satu persatu sebagai tes akhir keberhasilan penggunaan media big				✓

book untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode SAS.				
33. Meminta siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan.			✓	
34. Memberikan refleksi kegiatan pembelajaran. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. g. Apa kesulitan yang kalian alami selama kegiatan pembelajaran? h. Apakah kalian senang belajar hari ini?				✓
35. Memberikan pesan moral.			✓	
36. Meminta siswa untuk membaca do'a dan mengucapkan salam.				✓
JUMLAH			68	
Presentase			94,4%	



Lampiran 11 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II

ASPEK YANG DI AMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Menjawab salam, tegur sapa dan berdo'a bersama.				✓
2. Menjawab panggilan absen.				✓
3. Mendengarkan motivasi yang disampaikan.				✓
4. Melakukan <i>ice breaking</i>			✓	
5. Mendengarkan topik pembelajaran yang disampaikan guru.				✓
6. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				✓
Kegiatan Inti				
7. Mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru.				✓
8. Mendengarkan contoh bacaan per-kata.				✓
9. Mendengarkan contoh bacaan per-suku kata.				✓
10. Mendengarkan contoh bacaan per-huruf.				✓
11. Membaca bacaan yang terdapat dalam media <i>big book</i> menggunakan metode SAS.			✓	
12. Duduk secara berkelompok.				✓
13. Membaca kalimat sederhana dalam media <i>big book</i> menggunakan metode SAS secara berkelompok.			✓	
Kegiatan Penutup				
14. Membaca bacaan dalam media <i>big book</i> dengan menggunakan metode SAS.				✓
15. Memberikan kesimpulan bersama-sama terhadap pembelajaran hari ini.			✓	
16. Menjawab terkait kesulitan yang dialami hari ini dan senang atau tidak.				✓
17. Mendengarkan pesan moral dari guru.				✓

18. Membaca do'a dan mengucapkan salam.				✓
JUMLAH	68			
PRESENTASE	94,4%			

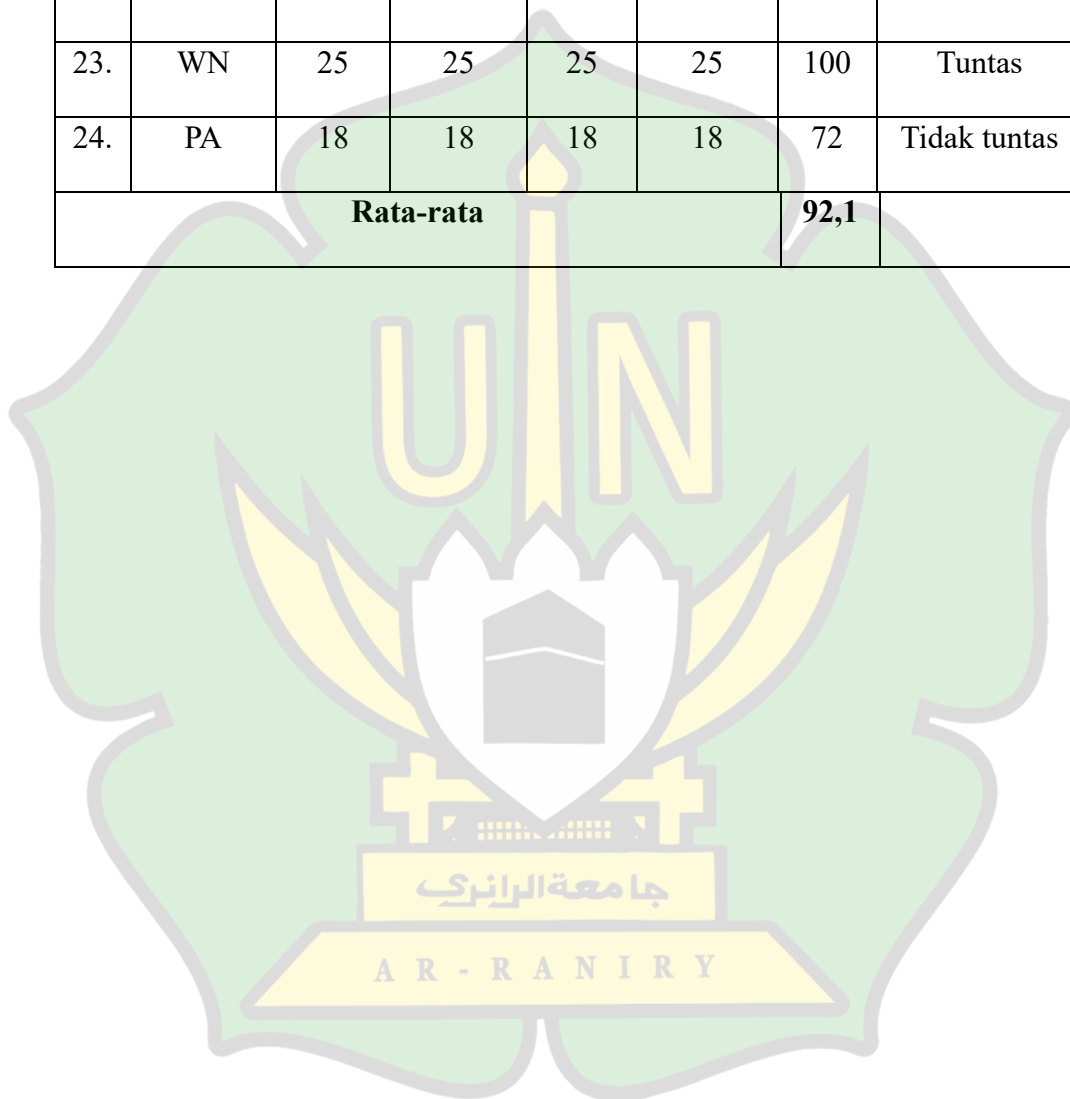


Lampiran 12 : Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus II

Tabel : Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II

NO	Nama Siswa	Huruf	Suku Kata	Kata	Kalimat	Total	Keterangan
1.	AF	25	25	18	18	86	Tuntas
2.	AR	25	25	18	18	86	Tuntas
3.	AH	25	25	25	25	100	Tuntas
4.	CA	18	18	18	18	72	Tidak tuntas
5.	CN	25	25	18	18	86	Tuntas
6.	CA	25	25	25	25	100	Tuntas
7.	F	25	25	25	25	100	Tuntas
8.	IK	25	25	25	25	100	Tuntas
9.	ZA	25	25	25	25	100	Tuntas
10.	MA	25	25	18	18	86	Tuntas
11.	MA	25	25	25	25	100	Tuntas
12.	MA	25	25	18	18	86	Tuntas
13.	MZ	18	18	18	18	72	Tidak tuntas
14.	NZ	25	25	25	25	100	Tuntas
15.	RM	25	25	25	25	100	Tuntas
16.	SM	25	25	25	25	100	Tuntas
17.	SF	25	25	18	18	86	Tuntas
18.	ZN	25	25	25	25	100	Tuntas

19.	DD	25	25	25	25	100	Tuntas
20.	MA	25	25	18	18	86	Tuntas
21.	GI	25	18	25	25	93	Tuntas
22.	MR	25	25	25	25	100	Tuntas
23.	WN	25	25	25	25	100	Tuntas
24.	PA	18	18	18	18	72	Tidak tuntas
Rata-rata						92,1	



Lampiran 13 : Rubrik Membaca Permulaan

Tabel 3.2 Rubrik Membaca Permulaan

Aspek Penilaian	Nilai			
	6	12	18	25
Pelafalan Kalimat	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat 3 dan 4 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat 1 dan 2 kesalahan dalam pelafalan.	Semua kalimat dilafalkan dengan baik dan benar.
Pelafalan Kata	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat 3 dan 4 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat 1 dan 2 kesalahan dalam pelafalan.	Semua kata dilafalkan dengan baik dan benar.
Pelafalan Suku Kata	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat 3 dan 4 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat 1 dan 2 kesalahan dalam pelafalan.	Semua suku kata dilafalkan dengan baik dan benar.
Pelafalan Huruf	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat 3 dan 4 kesalahan dalam pelafalan.	Terdapat 1 dan 2 kesalahan dalam pelafalan.	Semua huruf dilafalkan dengan baik dan benar.

Lampiran 14 : Foto Penelitian Siklus I



(Menjelaskan Materi Pembelajaran)



(Membagikan Kelompok)



(Membaca Media *Big Book* Secara Berkelompok)



(Membaca Media *Big Book* Secara Individu)

Lampiran 15 : Foto Penelitian Siklus II



(Memberikan Contoh Membaca Media *Big Book*)



(Duduk Secara Berkelompok)



(Membaca Media *Big Book* Secara Berkelompok)



(Membaca Media *Big Book* Secara Individu)